

SKRIPSI
PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 5 METRO

Oleh:

DEVIANA YOGA AULIA

NPM. 2201010022



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2025 M

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 5 METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

DEVIANA YOGA AULIA

NPM. 2201010022

Pembimbing Skripsi : Dra. Isti Fatonah, M.A.

NIP. 19670531 199303 2 003

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/2025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 5 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

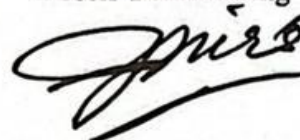
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 2 Desember 2025
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, M.A.
NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 5 METRO

Nama : Deviana Yoga Aulia

NPM : 2201010022

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung Metro.

Metro, 2 Desember 2025
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, M.A.

NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0013 /Un. 36.1 / D/PP.00.9 /01/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 METRO, disusun oleh: Deviana Yoga Aulia, NPM: 2201010022, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 9 Desember 2025.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A.

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

Penguji III : Dewi Masitoh, M.Pd.

Penguji IV : Novita Herawati, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 METRO

Oleh:

Deviana Yoga Aulia

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dialami. Capaian hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami materi, tetapi juga ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang diberikan guru. Salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar adalah keterampilan mengajar guru, yang meliputi kemampuan membuka pelajaran, menjelaskan materi, mengajukan pertanyaan, dan menutup pembelajaran. Keterampilan tersebut diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna bagi siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 60 siswa kelas VIII, dan sampel diambil menggunakan teknik *cluster sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket untuk variabel keterampilan mengajar guru serta dokumentasi nilai untuk variabel hasil belajar. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan korelasi *Product Moment*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan linear. Namun, hasil analisis korelasi menunjukkan nilai *rhitung* sebesar 0,149 lebih kecil dari *rtabel* 0,257 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro. Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar keterampilan mengajar guru, baik faktor internal maupun eksternal.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT
THE EFFECT OF TEACHERS' TEACHING SKILLS ON STUDENTS'
LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT
SMP NEGERI 5 METRO

By:
Deviana Yoga Aulia

Learning outcomes refer to changes in students' abilities that encompass the cognitive, affective, and psychomotor domains as a result of the learning process they experience. Students' learning achievement is not only influenced by their individual ability to understand the material but is also determined by the quality of the learning process provided by the teacher. One important factor that plays a role in improving learning outcomes is teachers' teaching skills, which include the ability to open lessons, explain material, ask questions, and close lessons. These skills are expected to create an active, interactive, and meaningful learning atmosphere for students, thereby improving learning outcomes, particularly in the subject of Islamic Religious Education.

This study aims to determine the effect of teachers' teaching skills on learning outcomes in Islamic Religious Education at SMP Negeri 5 Metro. This research employs a quantitative approach with an *ex post facto* method. The research population consisted of 60 eighth-grade students, and the sample was selected using cluster sampling techniques. Data were collected using questionnaires for the variable of teachers' teaching skills and documentation of students' scores for the learning outcomes variable. Data analysis was conducted using normality tests, linearity tests, and Product Moment correlation analysis.

The results of the analysis indicate that the data are normally distributed and linear. However, the correlation analysis shows that the calculated correlation coefficient $r - count$ of 0.149 is smaller than the $r - table$ value of 0.257 at a 5% significance level. Therefore, the proposed hypothesis is rejected, and it can be concluded that there is no significant effect of teachers' teaching skills on learning outcomes in Islamic Religious Education at SMP Negeri 5 Metro. These findings suggest that students' learning outcomes are influenced by other factors beyond teachers' teaching skills, including both internal and external factors.

Keywords: Teachers' Teaching Skills, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Desember 2025
Yang Menyatakan,



Deviana Yoga Aulia
NPM. 2201010022

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.¹

¹ Q.S An-Nahl: 125.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesainya skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Yusman dan Ibu Ratnawati yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kepada Kakak tersayang Ryan Freditiawan, S.T. serta Adik tersayang Nazwa Ranindana dan Rafardhan Gibran Al Hanan yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
3. Kepada keluarga besar penulis yang selalu memberikan nasihat agar terselesainya skripsi ini. Terkhusus Kakek Wiroto, Nenek Nurwati, dan Paman Sucipto yang telah merawat dan membesarkan penulis dari kecil hingga dewasa, memberi kasih sayang, perhatian, dan doa sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita.
4. Kepada sahabat-sahabat penulis, terima kasih telah menjadi teman yang sangat baik dan penuh energi positif sejak masa kecil hingga sekarang ini. Semoga kelak di akhirat kita bercahaya sebab hubungan persahabatan ini. *We'all shine together sist!*
5. Kepada teman-teman seperjuangan yang sudah menjadi teman penulis mulai 2022 sampai saat ini, terima kasih atas segala motivasi, dukungan, dan pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai dipenghujung perkuliahan ini. *See you on top, guys!*
6. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing ini me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for being me at all times.*
7. Almamater tercita UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Metro”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada, Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd., Kons. selaku rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, Dewi Masitoh, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd. selaku Sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam, Dra. Isti Fatonah, M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Agus Sunyoto, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 5 Metro telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 24 November 2025

Penulis



Deviana Yoga Aulia

NPM. 2201010022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viixi
HALAMAN MOTTO	ixii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Hasil Belajar PAI	11
1. Pengertian Hasil Belajar PAI	11
2. Kriteria Penilaian Hasil Belajar	13
3. Indikator Penilaian Hasil Belajar	14
B. Keterampilan Mengajar Guru	19
1. Pengertian Keterampilan Mengajar	19
2. Macam-macam Keterampilan Mengajar	20
C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar	31
D. Kerangka Konseptual Penelitian	33
E. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
1. Populasi	39
2. Sampel	40
3. Teknik Pengambilan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Kuesioner (angket)	43
2. Dokumentasi.....	43
E. Instrumen Penelitian.....	44
1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen.....	44
2. Uji Instrumen.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 52
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	60
3. Pengujian Hipotesis	67
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA.....	 74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Prasurvey Hasil Belajar PAI	4
Tabel 2.1	Kriteria Hasil Belajar	14
Tabel 3.1	Kriteria Hasil Belajar	38
Tabel 3.2	Jumlah Siswa Di SMP Negeri 5 Metro	40
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen.....	45
Tabel 3.4	Kriteria Validitas.....	46
Tabel 3.5	Kriteria Reliabilitas	47
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas	48
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.1	Data Kepala SMP Negeri 5 Metro Dari Setiap Periode	53
Tabel 4.2	Daftar Guru SMP Negeri 5 Metro	56
Tabel 4.3	Daftar Siswa SMP Negeri 5 Metro.....	58
Tabel 4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Metro	58
Tabel 4.5	Data Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru	61
Tabel 4.6	Data Hasil Belajar Ulangan Harian.....	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas dengan SPSS	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas dengan SPSS	67
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis dengan SPSS.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	79
2. <i>Outline</i>	80
3. Alat Pengumpul Data (APD)	83
4. Surat Izin Prasurvey	87
5. Surat Balasan Izin Prasurvey	88
6. Surat Izin Research	89
7. Surat Tugas.....	90
8. Surat Balasan Izin Research.....	91
9. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	92
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	93
11. Hasil Turnitin	109
12. Data Uji Validitas dan Reliabilitas	111
13. Dokumentasi	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan membentuk manusia seutuhnya, dengan membekali individu berbagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai moral yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya dipersiapkan untuk menghadapi tantangan masa kini, tetapi juga dibekali fondasi yang kuat untuk menjalani kehidupan di masa yang akan datang secara lebih bermakna dan bertanggung jawab.¹

Pendidikan juga merupakan proses pembentukan karakter dan pengembangan pola pikir seseorang melalui bimbingan yang tepat sepanjang hidup. Proses ini mencakup penanaman nilai-nilai, penguasaan pengetahuan, serta pengembangan sikap dan keterampilan melalui berbagai metode dan pendekatan yang sistematis. Oleh karena itu, keberhasilan Pendidikan sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah kualitas guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Guru bukan sekadar penyampai materi pelajaran di dalam kelas, tetapi memiliki peran yang jauh lebih kompleks dan strategis sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru membantu siswa menemukan dan membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Sebagai motivator, guru

¹ Chomaidi, Salamah, *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah* (Jakarta: PT Grasindo, 2018), 2.

mendorong semangat dan minat belajar siswa melalui pendekatan yang membangkitkan rasa ingin tahu dan keterlibatan emosional. Sementara itu, sebagai pembimbing, guru memberikan arahan, bimbingan moral, dan dukungan dalam membentuk karakter siswa yang baik.² Dalam konteks tersebut, keterampilan mengajar guru menjadi kunci utama keberhasilan pembelajaran.

Implementasi keterampilan mengajar guru yang efektif sangat berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan interaktif. Melalui keterampilan pedagogis yang baik, guru dapat membangun lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik mampu berinteraksi secara optimal dengan materi, guru, maupun teman sekelasnya. Tujuan akhirnya adalah tercapainya hasil belajar yang berkualitas.

Hasil belajar sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses belajar, yang mencerminkan adanya perubahan perilaku secara relatif permanen sebagai akibat dari pengalaman belajar tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran, guru biasanya menetapkan tujuan instruksional sebagai target yang harus dicapai. Peserta didik yang berhasil adalah mereka yang mampu memenuhi atau melampaui tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, efektivitas keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh langsung terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

² Nurzannah, S. "Peran guru dalam pembelajaran," *ALACRITY: Journal of Education*, (2022). 26-34.

Hal ini menjadi sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan akhlak siswa. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peran guru tidak hanya menyampaikan ajaran agama, melainkan juga menanamkan nilai-nilai keislaman secara aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keterampilan guru dalam menyampaikan materi, mengelola interaksi kelas, dan membimbing secara spiritual sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Menurut Slameto, jika ada siswa yang kurang memiliki hasil belajar yang baik, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan keterampilan mengajar yang efektif.³ Namun, sebagai seorang guru, ini bukanlah tugas yang gampang. Setiap siswa punya cara belajar yang unik, apalagi siswa SMP yang sedang berada di fase transisi dari anak-anak ke remaja. Mereka masih sangat membutuhkan dorongan dan motivasi, tidak hanya dari orang tua, tapi juga dari guru. Oleh karena itu, guru perlu memberikan dukungan dan memahami kondisi psikologis siswa untuk membantu meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil prasurey melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2025 di SMP Negeri 5 Metro, dari salah satu guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Ali Murtado bahwasanya hasil belajar Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 57.

Pembelajaran (KKTP) yaitu kurang dari nilai 70. Pada saat pelajaran dimulai guru membuka pembelajaran mengucapkan salam, doa serta pembacaan asmaul husna dan apersepsi untuk mengawali pelajaran. Ketika menjelaskan materi guru lebih sering menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan sedikit metode lain seperti praktik untuk menjelaskan materi, penggunaan media saat pembelajaran sangat minim, karena guru hanya menggunakan spidol, papan tulis dan buku paket, jarang sekali menampilkan proyektor. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah (dominan guru), sehingga partisipasi siswa dalam kegiatan belajar masih rendah. Siswa terlihat kurang antusias dan kurang aktif dalam bertanya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi ini berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar siswa serta kurangnya kemampuan mereka dalam memahami materi, termasuk kelancaran dalam membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴

Tabel 1.1

Data Prasurvey Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro

Rentang Nilai	Predikat	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan KKTP
81 – 100	A	8 siswa	13,3%	Tuntas
70 – 80	B	9 siswa	15,0%	Tuntas
60 – 69	C	13 siswa	21,7%	Belum Tuntas
50 – 59	D	12 siswa	20,0%	Belum Tuntas
0 – 49	E	18 siswa	30,0%	Belum Tuntas
Total	-	60 siswa	100%	-

Sumber: Data ini bersumber dari Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro

⁴ Data Pra-survey Penulis, Wawancara dengan Guru SMP Negeri 5 Metro (Metro, 4 Agustus 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa proses pembelajaran cenderung kurang variatif karena masih didominasi oleh metode ceramah dan pemberian tugas. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru belum sepenuhnya mampu menarik perhatian serta membangkitkan semangat belajar siswa. Hal tersebut mengindikasikan adanya kelemahan dalam penerapan keterampilan mengajar, baik pada aspek membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, maupun menutup pelajaran, serta dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Di antara faktor-faktor tersebut, keterampilan mengajar guru diduga memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang penulis laksanakan pada prasurvey di SMP Negeri 5 Metro, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang tergolong masih rendah dibawah KKTP kurang dari nilai 70.
2. Siswa kurang aktif dalam bertanya.
3. Siswa kurang antusias saat kegiatan pembelajaran.

4. Siswa kurang konsentrasi dalam belajar.
5. Siswa kurang lancar dalam membaca al-Qur'an.
6. Keterampilan mengajar dari segi metode kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar guru yang dimaksud adalah keterampilan membuka, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, dan keterampilan menutup pelajaran.
2. Hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi serta pengetahuan mengenai pengaruh keterampilan mengajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru, sebagai masukan yang positif bagi guru yang bertugas sebagai pendidik dan pengajar agar dapat memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dalam belajar sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- 2) Bagi Siswa, sebagai dorongan kepada siswa untuk selalu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagai bekal di masa depan.
- 3) Bagi penulis, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa yang akan datang, menambah pengetahuan, dan pengalaman.

F. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa acuan dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru

terhadap motivasi belajar siswa Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. Dan hasilnya adalah bahwa ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.⁵ Berdasarkan pernyataan di atas maka persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini: Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh keterampilan mengajar guru. Perbedaan penelitian ini, pada variabel terikat (y) adalah motivasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini variabel (y) adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu objek dan tempat penelitiannya juga berbeda.

2. Skripsi dengan judul Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Metro. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 8 Metro. Dan hasilnya adalah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 8 Metro.⁶ Berdasarkan pernyataan di atas maka persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini: Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh keterampilan mengajar guru. Perbedaan

⁵ Nugroho Noto Suseno, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”.

⁶ Indah Permatasari, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Metro 2018/2019”.

penelitian ini, pada variabel terikat (y) adalah minat belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan pada penelitian ini variabel (y) adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu objek dan tempat penelitiannya juga berbeda.

3. Skripsi dengan judul Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Pengembangan Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas X Di MAN 2 Barru. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap pengembangan Aqidah Akhlak peserta didik kelas X di MAN 2 Barru.⁷ Dan hasilnya adalah bahwa terdapat keterampilan mengajar guru terhadap pengembangan Aqidah Akhlak peserta didik. Berdasarkan pernyataan di atas maka persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini: persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh keterampilan mengajar guru. Perbedaannya yaitu pada variabel terikat (y) adalah pengembangan aqidah akhlak, sedangkan pada penelitian ini variabel terikat (y) adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu, objek dan tempat penelitiannya juga berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa masing-masing penelitian sangat berkaitan, yaitu sama-sama membahas keterampilan mengajar guru di dunia pendidikan. Akan tetapi, terdapat perbedaan mendasar mengenai permasalahan yang akan penulis teliti.

⁷ Ayu Lestari, "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Pengembangan Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas X Di MAN 2 Barru."

Penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pembatasan variabel dan fokus kajian yang lebih spesifik dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Jika penelitian terdahulu umumnya mengkaji keterampilan mengajar guru secara luas dengan melibatkan berbagai jenis keterampilan serta menilai hasil belajar pada beberapa ranah, penelitian ini membatasi kajian pada empat keterampilan mengajar inti, yaitu keterampilan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, dan menutup pelajaran. Selain itu, penelitian ini secara khusus memfokuskan hasil belajar pada ranah kognitif, tanpa melibatkan ranah afektif dan psikomotorik. Pembatasan tersebut dimaksudkan untuk memperoleh analisis yang lebih terarah, objektif, dan mendalam mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan fokus tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik dan memperkaya kajian tentang keterampilan mengajar guru dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar PAI

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar ialah “suatu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu”.¹ Menurut pendapat lain, belajar adalah “suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”.² Pendapat lainnya menyatakan bahwa, belajar adalah “suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri”.³

Berdasarkan beberapa pengertian tentang belajar yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses memperoleh pengalaman baru yang ditunjukkan melalui perubahan perilaku seseorang, sebagai hasil dari interaksi dengan objek-objek yang terdapat di lingkungan belajarnya.

¹ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 6.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 37.

³ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 194.

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil ini diukur melalui proses evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.⁴ Sementara itu, menurut Arifin mendefinisikan hasil belajar sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran yang tercermin dari adanya perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik akibat interaksi dengan guru, teman, dan lingkungan belajar.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan positif yang terjadi pada diri peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran. Perubahan ini mencakup peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diukur untuk menilai keberhasilan dari peserta didik.

Menurut M. Hidayat, hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah perubahan perilaku, sikap, dan pengetahuan siswa yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam setelah mengikuti proses pembelajaran PAI di sekolah.⁶ Sementara itu, menurut Fauzan, hasil belajar PAI tidak hanya mengukur penguasaan materi kognitif seperti pengetahuan

⁴ Nana Sudjana, "Hasil Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya," *Jurnal Pendidikan* 18 no. 2 (2017): 45–55.

⁵ Zainul Arifin, "Evaluasi Pembelajaran: Definisi dan Pengukuran Hasil Belajar," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 7 no. 1 (2017): 23–34.

⁶ M. Hidayat, "Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 7 no. 2 (2018): 145–160.

tentang akidah, ibadah, dan akhlak, tetapi juga mencakup perkembangan spiritual, pengamalan ibadah, dan pembentukan karakter Islami.⁷

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan wujud perubahan positif pada aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, dan pengamalan ajaran Islam yang terjadi pada peserta didik sebagai akibat dari proses pembelajaran PAI. Capaian ini menjadi indikator keberhasilan Pendidikan Agama di sekolah, yang tidak hanya menekankan kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk pribadi berakhlak mulia sesuai tuntunan agama.

2. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Kriteria untuk mengukur hasil belajar siswa adalah tingkat pencapaian nilai yang menunjukkan sejauh mana siswa menguasai materi yang telah dipelajari. Pengukuran prestasi belajar dilakukan melalui proses evaluasi, yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program pembelajaran.⁸

Dalam menetapkan kriteria penilaian pada mata pelajaran PAI, terdapat dua jenis penilaian. Pertama, penilaian formatif, yaitu penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, misalnya melalui tanya jawab, pemberian tugas, dan metode sejenisnya. Penilaian ini tidak hanya dilakukan di akhir pembelajaran atau setelah menyelesaikan suatu topik, tetapi juga dapat dilakukan saat kegiatan belajar sedang berlangsung.

⁷ A. Fauzan, "Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8 no. 1 (2020): 35–50.

⁸ Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar* (Jakarta: Kencana, 2017), 228.

Kedua, penilaian sumatif, yang bertujuan memperoleh gambaran nilai akhir siswa, menentukan kelulusan, dan menyatakan apakah siswa dapat menyelesaikan pembelajaran atau tidak. Oleh karena itu, diperlukan kriteria yang dapat menjadi pedoman dalam mengukur hasil belajar. Adapun kriteria yang umumnya digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Hasil Belajar

Nilai Angka	Predikat
81-100	A
70-80	B
60-69	C
50-59	D
0-49	E ⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, kriteria hasil belajar dapat disusun dengan format yang jelas sesuai ketentuan lembaga, di mana dalam evaluasi, standar penilaian dinyatakan dalam bentuk angka beserta maknanya. Nilai dengan rentang 70–80 ke atas dikategorikan baik. Adapun untuk Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Metro, ditetapkan bahwa nilai 70 ke atas dianggap tuntas.

3. Indikator Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi atau tiga domain (disebut pula daerah, aspek, ranah, atau matra). Setiap domain tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan

⁹ Sulistiasih, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), 45.

hirarkinya. Ketiga klasifikasi itu adalah domain kognitif (pengetahuan), domain afektif (sikap), dan domain psikomotor (keterampilan).¹⁰

a. Kognitif

Hasil belajar kognitif terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Pembelajaran dengan hasil belajar kemampuan kognitif dapat melibatkan fakta, konsep, prinsip, prosedur dan metakognitif sebagai bahan ajar. Akan tetapi, materi pengetahuan tersebut lebih berperan sebagai kendaraan bagi peserta didik untuk menguasai kemampuan kognitif. Untuk itu, jika dalam pembelajaran peserta didik dibimbing untuk menemukan fakta, berarti dibimbing mampu mengingat; jika diminta untuk menyusun definisi (bukan menyebutkan ulang definisi), berarti dibimbing untuk mampu memahami; jika diminta untuk latihan mengerjakan soal tes dengan menggunakan rumus (bukan menghafalkan rumus), berarti mengaplikasikan; jika diminta untuk menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan suatu kondisi berarti menganalisis; jika diminta untuk menilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu, berarti mengevaluasi; dan jika diminta untuk merancang dan membangun suatu bangunan tertentu, berarti mencipta.

¹⁰Muhammad Nurtanto dan Herminarto Sofyan. "Implementasi problem-based learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif, psikomotor, dan afektif siswa di SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5.3 (2015): 352-364.

b. Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap mata pelajaran, kedisiplinan dalam mengikuti proses belajar, motivasinya dalam belajar, penghargaan atau rasa hormat terhadap guru, dan sebagainya.¹¹

c. Psikomotorik

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu gerakan refleks atau gerakan yang tidak sadar, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual untuk membedakan auditif dan motoris, kemampuan dibidang fisik (kekuatan, keharmonisan dan ketepatan), gerakan skill mulai sederhana sampai kompleks, dan kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi gerakan ekspresif dan interprestatif.¹²

Hasil belajar dibedakan menjadi tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir yang meliputi enam tingkat: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Ranah afektif mencakup aspek sikap, nilai, dan perilaku yang tercermin dalam

¹¹ Iin Nurbudiyani, "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya", 8 no. 2 (Oktober 2013), 16-17.

¹² Tri Indra Prasetya, "Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-guru IPA di SMPN Kota Magelang", 1, no. 2 (2012), 108.

perhatian, kedisiplinan, motivasi, serta penghargaan terhadap guru dan pelajaran. Sementara itu, ranah psikomotorik berhubungan dengan kemampuan fisik dan keterampilan gerak, mulai dari gerakan refleks, keterampilan dasar, persepsi motorik, kemampuan fisik, keterampilan kompleks, hingga gerakan ekspresif dan interpretatif. Ketiga ranah ini saling melengkapi dalam mengukur keberhasilan proses belajar peserta didik secara menyeluruh.

Penelitian ini memfokuskan kajian pada hasil belajar dalam ranah kognitif karena ranah ini berkaitan langsung dengan kemampuan berpikir peserta didik, seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi terhadap materi pembelajaran. Ranah kognitif juga lebih mudah diukur secara objektif melalui instrumen tes penilaian. Selain itu, pemilihan ranah kognitif disesuaikan dengan tujuan penelitian yang menitikberatkan pada pencapaian akademik siswa, serta mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan ruang lingkup penelitian.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan seseorang dalam proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang muncul dari dalam diri individu (faktor internal) maupun yang datang dari luar diri individu (faktor eksternal). Memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar menjadi hal penting agar siswa dapat dibantu mencapai hasil belajar secara optimal.

Faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa antara lain sebagai berikut:

Secara spesifik, masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan dengan; (1) karakter siswa, (2) sikap terhadap belajar, (3) motivasi belajar, (4) konsentrasi belajar, (5) kemampuan mengolah bahan belajar, (6) kemampuan menggali hasil belajar, (7) rasa percaya diri, (8) kebiasaan belajar. Sedangkan dari faktor eksternal, dipengaruhi oleh; (a) faktor guru, (b) lingkungan sosial, terutama termasuk teman sebaya, (c) kurikulum sekolah, (d) sarana dan prasarana.¹³

Menurut pendapat lain, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut:

- a. Faktor internal, meliputi aspek fisiologis (misalnya kondisi fisik dan kesehatan pancaindra) serta aspek psikologis (seperti bakat, minat, tingkat kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif).
- b. Faktor eksternal, mencakup faktor lingkungan (baik lingkungan alam maupun sosial) serta faktor instrumental (antara lain kurikulum atau bahan ajar, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta sistem administrasi dan manajemen).¹⁴

Sedangkan menurut Edy Syahputra yang dikutip oleh Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:

- a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - 1) Faktor fisiologis
 - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor eksternal meliputi:
 - 1) Faktor lingkungan sosial
 - 2) Faktor lingkungan non sosial¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor

¹³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 199-200.

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 107.

¹⁵ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 26.

internal meliputi kondisi kesehatan tubuh yang sangat penting, sedangkan faktor eksternal seperti keluarga dan sekolah memiliki peranan besar dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini, keterampilan mengajar guru menjadi aspek penting, sebab guru mampu menyampaikan keseluruhan materi secara jelas melalui pembelajaran yang dilakukan di kelas.

B. Keterampilan Mengajar Guru

1. Pengertian Keterampilan Mengajar

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.¹⁶ Keterampilan berkaitan dengan aktivitas yang melibatkan kerja sama antara saraf dan otot (*neuromuskular*), yang umumnya terlihat dalam bentuk aktivitas fisik seperti menulis, mengetik, berolahraga, dan sejenisnya. Walaupun bersifat motorik, keterampilan membutuhkan koordinasi gerakan yang presisi serta tingkat kesadaran yang tinggi. Dengan demikian, keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan memanfaatkan akal, pikiran, ide, dan kreativitas untuk mengerjakan, memodifikasi, atau menciptakan sesuatu agar memiliki makna dan memberikan nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Secara umum, mengajar dapat diartikan sebagai upaya untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang kondusif sehingga

¹⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). 1688.

proses belajar dapat berlangsung dengan baik. Mengajar juga berarti memberikan atau menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya keterampilan mengajar adalah kemampuan guru dalam memadukan koordinasi saraf, otot, akal, dan kreativitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menarik perhatian peserta didik, serta menyampaikan pengetahuan secara efektif guna mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru adalah keterampilan dalam mengajar. Keterampilan ini menjadi bekal penting bagi guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Tujuan utama dari keterampilan mengajar adalah untuk mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan.

2. Macam-macam Keterampilan Mengajar

Guru yang profesional umumnya telah mengikuti berbagai pelatihan terkait keterampilan dasar mengajar.¹⁸ Dalam keterampilan dasar mengajar tersebut terdapat delapan jenis keterampilan yang dapat diterapkan selama proses pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, memberikan penguatan, melakukan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan individu.

¹⁷ Muhammad Ichsan, “*Psikologi pendidikan dan Ilmu Mengajar*”, 2 No. 1 (1 Januari 2016). 65.

¹⁸ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), 21.

a. Keterampilan Bertanya

Bertanya adalah ungkapan verbal yang mengharapkan tanggapan dari seseorang yang dituju, di mana tanggapan tersebut dapat berupa pengetahuan maupun hasil pertimbangan. Dengan demikian, bertanya menjadi stimulus yang efektif untuk mendorong kemampuan berpikir.¹⁹ Dalam kegiatan belajar mengajar, bertanya memegang peranan penting karena pertanyaan yang disusun dengan baik serta disampaikan dengan teknik yang tepat dapat memberikan pengaruh positif.

Agar partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar meningkat, guru perlu menunjukkan sikap positif saat mengajukan pertanyaan maupun saat menerima jawaban dari siswa. Guru juga sebaiknya menghindari kebiasaan seperti menjawab pertanyaannya sendiri, mengulang jawaban siswa, mengulang pertanyaan yang sama, mengajukan pertanyaan untuk dijawab serentak, menentukan siswa yang akan menjawab sebelum bertanya, serta memberikan pertanyaan ganda.

Keterampilan bertanya dibagi menjadi dua, yaitu keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut.²⁰ Keterampilan bertanya dasar mencakup sejumlah komponen yang perlu diterapkan

¹⁹ Sardiman A.M, *Inteaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet 22 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),76.

²⁰ Nur Aeni Hasanah, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sistem Kearsipan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Negeri 2 Pekalongan*, (Semarang:Universitas Negeri semarang, 2010). 19.

dalam mengajukan berbagai jenis pertanyaan, seperti menyampaikan pertanyaan secara jelas dan singkat, memberikan acuan atau patokan, memusatkan perhatian, memindahkan giliran, menyebarkan pertanyaan, memberikan waktu untuk berpikir, serta memberikan tuntunan. Sementara itu, keterampilan bertanya lanjut merupakan pengembangan dari keterampilan bertanya dasar yang lebih berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir siswa, memperluas partisipasi, serta mendorong inisiatif siswa. Komponen keterampilan bertanya lanjut meliputi pengubahan susunan tingkat kognitif dalam pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak, dan peningkatan interaksi.

b. Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, baik verbal maupun nonverbal, yang dilakukan guru sebagai bentuk modifikasi perilaku terhadap tindakan siswa. Tujuannya adalah memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) kepada siswa atas perbuatannya, baik sebagai dorongan maupun sebagai bentuk koreksi.²¹

Penerapan penguatan di dalam kelas dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa, seperti meningkatkan perhatian terhadap pelajaran, memicu dan memperkuat motivasi belajar,

²¹ Nurlaili, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Perspektif Guru Pamong Pada mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang," dalam *Jurnal Ilmiah PGMI*, Volume 4, No. 1, Juni 2018, 36.

mendorong keterlibatan dalam kegiatan belajar, serta membentuk perilaku siswa yang produktif. Penguatan ini terdiri dari dua jenis, yaitu penguatan verbal yang disampaikan melalui kata-kata pujian, penghargaan, atau persetujuan, dan penguatan nonverbal yang meliputi ekspresi wajah dan gerakan tubuh, pendekatan fisik, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, pemberian simbol atau benda, serta penguatan tak penuh.

c. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi dalam pembelajaran dilakukan untuk mengurangi kejenuhan yang muncul ketika proses belajar mengajar disajikan secara monoton, yang dapat menurunkan perhatian, motivasi, dan minat siswa terhadap pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan keberagaman atau variasi dalam penyampaian pembelajaran. Keterampilan memberikan variasi mencakup beberapa aspek, dan jika seorang guru menguasainya, maka kemampuan variasi ini dapat diterapkan secara optimal. Komponen tersebut meliputi keterampilan mengajar guru, variasi dalam penggunaan media dan bahan ajar, serta variasi dalam pola interaksi siswa di kelas.²²

d. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan informasi secara lisan yang diatur secara sistematis untuk

²² Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Eduisi 1, (Jakarta: Kencana, 2015), 30

menunjukkan keterkaitan antara satu hal dengan hal lainnya.²³ Secara umum, keterampilan ini terdiri dari dua komponen utama. Pertama, perencanaan, yang mencakup analisis masalah secara menyeluruh, penentuan jenis hubungan antarunsur, serta penerapan hukum, rumus, atau generalisasi yang sesuai dengan hubungan tersebut. Kedua, penyajian penjelasan, yang perlu memperhatikan kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian penekanan, serta pemanfaatan umpan balik.

e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran (*set induction*) adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar untuk menciptakan kondisi awal yang memusatkan perhatian dan kesiapan mental siswa terhadap materi yang akan dipelajari, sehingga memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran. Sementara itu, menutup pelajaran (*closure*) adalah kegiatan guru untuk mengakhiri proses pembelajaran.²⁴ Komponen keterampilan membuka pelajaran mencakup menarik perhatian siswa, membangkitkan motivasi, memberikan acuan melalui berbagai cara, serta menghubungkan materi yang akan dipelajari. Adapun komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi meninjau kembali inti pelajaran dengan merangkum materi, membuat ringkasan, serta melakukan evaluasi.

²³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 80.

²⁴ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), 4.

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses terstruktur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka secara informal untuk berbagi pengalaman atau informasi, menarik kesimpulan, atau memecahkan masalah.²⁵ Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai konsep atau menemukan solusi melalui proses yang mendorong mereka berpikir, berinteraksi secara sosial, dan melatih sikap positif. Dengan demikian, diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa serta mengembangkan kemampuan komunikasi, termasuk keterampilan berbahasa.

g. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah kemampuan guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal serta memulihkannya ketika terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya, keterampilan ini mencakup dua komponen utama.²⁶ Pertama, aspek preventif, yaitu kemampuan guru mengambil inisiatif dan mengendalikan jalannya pembelajaran untuk menjaga kondisi belajar tetap kondusif. Kedua, aspek represif, yaitu kemampuan guru merespons gangguan siswa yang berkelanjutan

²⁵ Mansyur, *Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru*, Vol,XIII,No 1 (lubuk linggau:el-Ghoiroh 2017). 80.

²⁶ Ihsan El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 91.

dengan melakukan tindakan remedial agar kondisi belajar kembali optimal.

h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memberi kesempatan bagi guru untuk lebih memperhatikan setiap siswa serta membangun hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antar siswa. Komponen keterampilan yang terlibat meliputi keterampilan melakukan pendekatan pribadi, mengorganisasi, membimbing serta memfasilitasi proses belajar, dan merencanakan serta melaksanakan kegiatan pembelajaran.²⁷

Menurut Solissa, Rutumalessy, dan Parinussa, keterampilan mengajar tidak hanya mencakup kemampuan menyampaikan materi, tetapi juga kemampuan menciptakan interaksi yang dinamis, mengelola kelas, dan membentuk karakter siswa. Keterampilan ini menjadi indikator utama profesionalitas seorang guru dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.²⁸

a. Keterampilan Bertanya

Keterampilan ini bertujuan menumbuhkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pertanyaan yang bersifat menantang dan mendorong daya nalar tingkat tinggi (HOTS). Pertanyaan yang baik berfungsi menggali pemahaman, menilai

²⁷ Ibid., 93.

²⁸ Everhard Markiano Solissa, Merlyn Rutumalessy, dan Jolanda Dessye Parinussa, *Keterampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: Tahta Media Group, 2024), 3.

penguasaan konsep, serta meningkatkan interaksi dua arah antara guru dan siswa.

b. Keterampilan Memberi Penguatan

Keterampilan memberi penguatan (reinforcement skills) adalah kemampuan guru memberikan respon positif terhadap perilaku belajar siswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Penguatan dapat berupa verbal (pujian, ucapan apresiasi) maupun nonverbal (senyuman, acungan jempol, atau tepukan ringan). Pemberian penguatan yang tepat dapat memperkuat perilaku positif siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran.

c. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan variasi stimulus diperlukan agar proses pembelajaran tidak monoton. Variasi dapat dilakukan melalui perubahan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, pengaturan posisi guru di kelas, serta pengelolaan waktu dan aktivitas. Dengan variasi yang tepat, perhatian dan motivasi siswa dapat tetap terjaga selama kegiatan belajar berlangsung.²⁹

d. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan merupakan kemampuan guru menyajikan informasi, konsep, atau prinsip secara sistematis, logis, dan mudah dipahami oleh siswa. Guru yang memiliki keterampilan

²⁹ Dwi Pratiwi dan Ahmad Fauzan. "Analisis Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Interaktif di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 1230–1241.

menjelaskan yang baik mampu mengaitkan materi dengan contoh konkret serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran adalah upaya guru untuk menciptakan suasana awal yang menarik dan memotivasi siswa agar siap belajar. Sementara itu, menutup pelajaran adalah kegiatan menyimpulkan inti pembelajaran dan memberikan refleksi untuk memperkuat pemahaman siswa. Keterampilan ini penting karena berpengaruh terhadap kesiapan dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan ini mencakup kemampuan guru dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif, mengatasi gangguan, dan mengatur dinamika kelompok. Guru perlu menegakkan disiplin dengan bijak, menumbuhkan tanggung jawab, serta menjaga hubungan interpersonal yang baik agar tercipta suasana belajar yang produktif.³⁰

g. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan ini menekankan peran guru sebagai fasilitator dalam proses diskusi. Guru harus mampu mengarahkan siswa dalam bertukar ide, memecahkan masalah, dan menyimpulkan hasil diskusi. Diskusi

³⁰ Nurul Fitriyani, "Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 8, no. 2 (2022): 101–115.

kelompok kecil juga mengembangkan kemampuan sosial dan kolaboratif siswa.³¹

h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Guru dituntut mampu mengajar siswa secara individual maupun dalam kelompok kecil sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka. Keterampilan ini memungkinkan guru memberikan perhatian khusus pada siswa yang mengalami kesulitan belajar, sekaligus mengoptimalkan potensi masing-masing individu.

i. Keterampilan Merencanakan Pembelajaran

Keterampilan ini mencakup kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang efektif dan komprehensif. Menurut Solissa dkk., perencanaan pembelajaran yang baik harus meliputi penetapan tujuan, pemilihan metode, penyusunan materi, serta penentuan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang matang membantu guru mencapai tujuan pendidikan dengan terarah dan sistematis.³²

j. Keterampilan Menggunakan Teknologi dalam Pembelajaran

Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi keharusan di era digital. Guru harus mampu memanfaatkan media digital seperti e-learning, video pembelajaran, dan platform interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi tidak hanya memperluas

³¹ Eko Kurniawan, "Keterampilan Dasar Mengajar Guru dan Dampaknya terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru* 6, no. 1 (2020): 45–57.

³² Everhard Markiano Solissa, Merlyn Rutumalessy, dan Jolanda Dessye Parinussa., *Keterampilan Dasar Mengajar*, 84.

akses belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam memahami materi pelajaran.³³

k. Keterampilan Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Keterampilan evaluasi berkaitan dengan kemampuan guru menyusun instrumen penilaian yang valid, reliabel, dan berorientasi pada tujuan pembelajaran. Evaluasi tidak hanya untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga untuk memantau kemajuan siswa dan memperbaiki strategi pembelajaran. Evaluasi yang baik mencakup penilaian proses, hasil, serta sikap siswa secara menyeluruh.³⁴

Dengan menguasai berbagai keterampilan tersebut, guru dapat menjalankan perannya secara profesional, menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, serta mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah semakin banyaknya siswa yang aktif mengajukan pertanyaan.

Dari berbagai keterampilan mengajar yang telah diuraikan, penelitian ini memfokuskan kajian pada empat keterampilan, yaitu keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, dan keterampilan menutup pelajaran. Pemilihan keempat keterampilan tersebut didasarkan pada kajian teoretis yang menyatakan bahwa keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, serta bertanya merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran dan memiliki keterkaitan

³³ *Ibid.*, 29.

³⁴ *Ibid.*, 127.

langsung dengan ketercapaian hasil belajar siswa. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih cenderung didominasi oleh metode ceramah dengan pola interaksi satu arah, sehingga partisipasi aktif siswa, khususnya dalam kegiatan bertanya, masih relatif rendah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penerapan keterampilan mengajar guru belum berlangsung secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada empat keterampilan mengajar tersebut karena dinilai relevan dan signifikan dalam mendukung peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana siswa mampu menguasai materi yang diajarkan oleh guru, yang seringkali diukur melalui hasil belajar. Hasil belajar ini merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu aspek dasar dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Peter yang dikutip oleh Sudjana, kualitas proses belajar serta capaian hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh dua faktor utama, yakni penguasaan guru terhadap materi pelajaran dan keterampilan guru dalam

menyampaikan pembelajaran.³⁵ Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan seorang siswa tidak hanya ditentukan oleh kesiapan individu dalam belajar, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru sebagai fasilitator utama dalam proses pendidikan.

Karakteristik guru yang meliputi keterampilan akademik dan profesional, minat dan sikap, kepribadian, serta kecerdasan, memiliki peran yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Menurut Yustiqvar Proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien apabila guru memiliki kemampuan dalam menguasai serta menerapkan keterampilan mengajar, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.³⁶ Dengan kata lain, guru tidak hanya dituntut menguasai substansi materi ajar, tetapi juga memiliki keterampilan pedagogis yang baik, sikap positif terhadap profesinya, serta kepribadian dan kecerdasan emosional yang mampu menciptakan suasana belajar kondusif.

Sejalan dengan pendapat Majid keterampilan mengajar dipahami sebagai kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran melalui penerapan berbagai metode mengajar yang bervariasi guna mencapai hasil belajar yang optimal.³⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan faktor kunci dalam menentukan

³⁵ Nana Sudjana, *Hasil Belajar dan..*, 50.

³⁶ Muhammad Yustiqvar, Saprizal Hadisaputra & Gunawan, "Analisis penguasaan konsep siswa yang belajarkimia menggunakan multimedia interaktifberbasis green chemistry." *Jurnal Pijar Mipa* 14, no. 3 (2019). 135-140.

³⁷ Ambar Indriastuti, Sutaryadi, S., & Susantiningrum, "Pengaruh kesiapan belajar siswa dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar," *JKAP Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 2 no. 1 (2017). 41.

keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru yang memiliki penguasaan materi yang baik, keterampilan pedagogis yang efektif, serta didukung oleh sikap, kepribadian, dan kecerdasan emosional yang positif, mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, keterampilan mengajar tidak hanya sekadar kemampuan teknis dalam menyampaikan materi, melainkan sebuah kompetensi menyeluruh yang mencakup aspek akademik, profesional, dan personal, yang secara signifikan memengaruhi mutu pendidikan dan hasil belajar siswa.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir dalam suatu penelitian, khususnya jika melibatkan dua variabel atau lebih, menjelaskan alur pemikiran peneliti dalam upaya memecahkan permasalahan yang diteliti.³⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kerangka pikir merupakan suatu konsep yang memberikan hubungan yang bersifat timbal balik hipotesis antara variabel bebas (keterampilan mengajar guru) dan variabel terikat (hasil belajar) dalam memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis berasumsi bahwa variabel keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Penulis menganggap bahwa adanya keterampilan yang baik yang dimiliki guru saat kegiatan

³⁸ Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajaran* (Jakarta: PT Gramedia, 2009), 127.

pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar pada siswa. Begitupun sebaliknya jika keterampilan mengajar guru kurang baik, maka hasil belajar siswa pula akan kurang baik.

Adapun kerangka konsep penelitian digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan:

Variabel X (Keterampilan Mengajar)

Variabel Y (Hasil Belajar)

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah: semakin tinggi keterampilan guru dalam mengajar, semakin baik pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya, semakin rendah keterampilan mengajar guru, semakin menurun pula hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah prediksi awal terhadap pertanyaan yang diajukan dalam masalah penelitian, dimana masalah penelitian telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.³⁹

³⁹ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (1 Agustus 2021): 97.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana penulis harus membuktikan kebenarannya dari dugaan tersebut kedalam penelitian.

Berdasarkan uraian teori dan kerangka konseptual penelitian maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro.

Ho : Tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro.

Adapun rumusan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka.¹ Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi dibalik angka-angka tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.² Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 5 Metro.

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), 50.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu variabel atau kontrak dengan memberikan arti, mempersepsikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang perlu untuk mengukur variabel tersebut.³

Berdasarkan penjelasan di atas, variabel adalah sebuah petunjuk bagaimana melaksanakan pengukuran terhadap variabel yang didasarkan atas variabel yang dapat diamati yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Keterampilan Mengajar)

Variabel bebas atau biasa disebut independent yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada suatu masalah yang diteliti.⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan mengajar guru. keterampilan mengajar adalah kemampuan guru dalam memadukan koordinasi saraf, otot, akal, dan kreativitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menarik perhatian peserta didik, serta menyampaikan pengetahuan secara efektif guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berikut indikator dari keterampilan mengajar yaitu:

- a. Keterampilan membuka pelajaran
- b. Keterampilan menjelaskan
- c. Keterampilan bertanya
- d. Keterampilan menutup pelajaran

³ Pinton Setya Mustofa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Olahraga* (Malang: tnp, 2020), 34.

⁴ Sandu Siyoto, *“Dasar Metodologi Penelitian,”* (Yogyakarta: literasi media publishing, 2015), 52.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat biasa disebut dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas pada suatu masalah.⁵

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan wujud perubahan positif pada aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, dan pengamalan ajaran Islam yang terjadi pada peserta didik sebagai akibat dari proses pembelajaran PAI. Adapun data instrumen indikatornya ialah dari Legger sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Hasil Belajar

Nilai Angka	Predikat
81-100	A
70-80	B
60-69	C
50-59	D
0-49	E

Berdasarkan penjelasan di atas, kriteria hasil belajar dapat disusun dengan format yang jelas sesuai ketentuan lembaga, di mana dalam evaluasi, standar penilaian dinyatakan dalam bentuk angka beserta maknanya. Nilai dengan rentang 70–80 ke atas dikategorikan baik. Adapun untuk Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Metro, ditetapkan bahwa nilai 70 ke atas dianggap tuntas.

⁵ Ibid., 52.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu.⁶ Menurut pendapat lain, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penelitian untuk diteliti serta dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

Pemilihan kelas VIII sebagai populasi penelitian didasarkan karena siswa pada tingkat ini sudah cukup matang secara berpikir dan emosional, serta telah beradaptasi dengan lingkungan belajar di SMP. Mereka belum disibukkan dengan ujian akhir seperti kelas IX, sehingga proses belajar lebih stabil. Selain itu, materi PAI di kelas VIII sudah cukup mendalam, sehingga penerapan keterampilan guru seperti membuka, menjelaskan, bertanya, dan menutup pelajaran akan lebih terlihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Jadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Metro yang terdiri dari 8 kelas dengan populasi berjumlah 245 siswa, yaitu:

⁶ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
VIII. 1	16	16	32
VIII. 2	15	17	32
VIII. 3	15	16	31
VIII. 4	15	15	30
VIII. 5	15	15	30
VIII. 6	15	15	30
VIII. 7	15	15	30
VIII. 8	14	16	30
Jumlah	120	125	245

Sumber: Data Dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 4 Agustus 2025

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yaitu suatu prosedur untuk menentukan, memilih, serta mengambil sebagian dari populasi dari tempat yang akan dijadikan penelitian. Kemudian untuk mengambil jumlah sampel dalam penelitian menggunakan acuan berikut: “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-25%. Namun apabila

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2012), 74.

jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% -70%⁸

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan sampel merupakan perwakilan dari suatu populasi dari jumlah beserta karakteristik populasi tersebut. Berdasarkan teori tersebut

penelitian ini menetapkan anggota sampel sebanyak 25% dari 245 siswa. Dengan demikian jumlah anggota sampelnya adalah sekitar 62 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁹ Sedangkan pendapat lain, teknik pengambilan sampel adalah “teknik untuk menentukan jumlah yang digunakan dalam peneliti”.¹⁰ Sedangkan “Sampling adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi”.¹¹

Teknik *Cluster Sampling* adalah “penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan pengelompokan atau populasi yang berkarakteristik sama”. Menurut pendapat lain, teknik *Cluster Sampling* adalah “teknik sampling area atau daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti cakupannya sangat luas”.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 134.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 81.

¹⁰ Tarjo, *Metodologi Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 54.

¹¹ S. Nasution, *Metode Rearch*, Cet 13 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 84.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu metode pemilihan dalam menentukan sampel yang terdiri dari populasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Cluster Sampling*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa teknik *Cluster Sampling* adalah teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian didalam suatu kelas kelas atau kelompok yang ada. Oleh sebab itu, penulis dalam hal ini mengambil sampel kelas VIII.1 dan VIII.8 berjumlah 62. Dengan jumlah 62 siswa, terdiri dari 60 muslim, 2 non Islam, sehingga jumlah sampel terdiri 60 siswa, bersumber dengan cara mengundi antar kelas VIII.1 Sampai kelas VIII.8 dengan menggunakan media kertas bertuliskan nama kelas kemudian dimasukan ke dalam gelas ditutup dengan karet gelang di kocok dikeluarkan salah satu kertas untuk metodenya. Sebagai sampel dan yang terpilih adalah kelas VIII.1 dan VIII. 8 dengan jumlah 60 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif. Ada beberapa pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket dan dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Angket adalah “suatu kumpulan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti kemudian diisi oleh responden yang telah ditentukan.”.¹²

Metode kusioner atau angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data terkait pengaruh keterampilan mengajar yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Jenis angket yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket langsung kepada responden yang bersangkutan yaitu siswa. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk *multiple chooise* (pilihan ganda).

Dalam penilaian hasil angket, penulis menggunakan pedoman skala likert dengan empat pilihan jawaban sebagai alternatif. Setiap jawaban diberi skor sesuai kriteria pernyataan, yaitu: pilihan a (Selalu) diberi skor 4, pilihan b (Sering) diberi skor 3, pilihan c (Kadang-kadang) diberi skor 2, dan pilihan d (Tidak Pernah) diberi skor 1.¹³

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.¹⁴

¹² Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 81–

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., 93.

¹⁴ *Ibid.*, 274.

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, data keadaan sekolah, keadaan siswa dan data hasil belajar siswa.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah panduan tertulis yang memuat aspek-aspek wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh informasi. Instrumen ini dapat dipahami sebagai alat yang memenuhi standar akademis sehingga berfungsi sebagai sarana ukur dalam proses pengumpulan data.¹⁵

Sementara itu, kisi-kisi instrumen adalah butir-butir yang terdapat dalam instrumen, baik berupa angket maupun kuesioner, yang digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁶ Kehadiran kisi-kisi instrumen bertujuan untuk mempermudah jalannya penelitian sehingga fokus penelitian tidak menyimpang, melainkan tetap sesuai dengan acuan kisi-kisi yang telah disusun. Kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

¹⁵ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Anmar Cendekia Indonesia, 2020), 1.

¹⁶ Nizamuddin et al., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2021), 135.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No Item
1.	Keterampilan Mengajar (Variabel X)	1. Keterampilan membuka pelajaran	1, 2, 3, 4
		2. Keterampilan menjelaskan	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
		3. Keterampilan bertanya	12, 13, 14, 15, 16
		4. Keterampilan menutup pelajaran	17, 18, 19, 20
2.	Hasil Belajar (Variabel Y)	Legger (Ulangan Harian)	

2. Uji Instrumen

Penulis melakukan pengujian instrumen dengan mengukur validitas dan reliabilitas, kedua pengujian instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang akan diukur. Validitas memiliki arti valid atau dapat diartikan sebagai suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan suatu data. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data tersebut, oleh karena itu penulis menggunakan

rumus yang dikemukakan oleh pearson yakni rumus *korelasi product moment* yang juga dibantu Aplikasi SPSS.

Tabel 3.4
Kriteria Validitas

Nilai r	Interptestasi
0,00-0,20	Sangat rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Cukup
0,60-0,80	Tinggi
0,80,1.00	Sangat tinggi

Adapun rumus *Korelasi Pearson Product Moment* yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan:

X : Skor variabel

Y : Skor total dari variabel¹⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Instrumen menunjukan sejauh mana hasil pengukuran yang diperoleh bersifat tetap, untuk penelitian ini penulis menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 183.

Dimana:

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrument.

r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.¹⁸

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas

No	Indeks Reliabilitas	klasifikasi
1.	0,00-0,20	Sangat Rendah
2.	0,20-0,40	Rendah
3.	0,40-0,60	Cukup
4.	0,60-0,80	Tinggi
5.	0,80,1,00	Sangat Tinggi

1) Uji validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Dalam sebuah penelitian validitas instrumen sangat penting, hal ini agar apa yang diteliti dapat dinyatakan sah. Apabila nilai r tabel lebih kecil dari nilai r hitung maka instrumen penelitian yang di uji dinyatakan valid. Dalam penelitian ini r hitungnya adalah 0.361 ($n=30$). Berikut ini adalah hasil uji validitas penelitian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS v25:

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013) 359.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	r-Tabel	r-Hitung	Validitas
1.	Pertanyaan 1	0,361	0,348	Valid
2.	Pertanyaan 2	0,361	0,603	Valid
3.	Pertanyaan 3	0,361	0,427	Valid
4.	Pertanyaan 4	0,361	0,445	Valid
5.	Pertanyaan 5	0,361	0,391	Valid
6.	Pertanyaan 6	0,361	0,559	Valid
7.	Pertanyaan 7	0,361	0,591	Valid
8.	Pertanyaan 8	0,361	0,361	Valid
9.	Pertanyaan 9	0,361	0,543	Valid
10.	Pertanyaan 10	0,361	0,449	Valid
11.	Pertanyaan 11	0,361	0,509	Valid
12.	Pertanyaan 12	0,361	0,474	Valid
13.	Pertanyaan 13	0,361	0,715	Valid
14.	Pertanyaan 14	0,361	0,715	Valid
15.	Pertanyaan 15	0,361	0,564	Valid
16.	Pertanyaan 16	0,361	0,554	Valid
17.	Pertanyaan 17	0,361	0,554	Valid
18.	Pertanyaan 18	0,361	0,521	Valid
19.	Pertanyaan 19	0,361	0,521	Valid
20.	Pertanyaan 20	0,361	0,521	Valid

Hasil tersebut menunjukkan bukti bahwa setiap butir pertanyaan berkontribusi secara signifikan dalam menggambarkan aspek-aspek yang diukur dalam konstruk penelitian. Dengan demikian, instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat validitas, karena tiap pertanyaan memiliki korelasi kuat dengan skor total, yang menandakan bahwa instrumen secara keseluruhan mampu merepresentasikan variabel yang diteliti dengan tepat.

Berdasarkan pada hasil uji validitas yang menunjukkan keunggulan instrumen, penelitian ini kemudian dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas. Tahap ini bertujuan memastikan bahwa instrumen tidak hanya tepat dari segi isi, tetapi juga mampu memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas yang umumnya menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menjadi langkah penting berikutnya untuk menjamin kualitas alat ukur dalam penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dinyatakan valid, tahap berikutnya dalam penelitian adalah memastikan konsistensi internal kuesioner melalui uji reliabilitas. Analisis ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana instrumen mampu mengukur variabel yang telah ditetapkan secara stabil. Adapun hasil uji reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,877	20

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk 20 item mencapai 0,877. Nilai ini menandakan tingkat

reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga instrumen memiliki konsistensi internal yang kuat. Dengan reliabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan jawaban yang relatif stabil pada setiap item tanpa menunjukkan variasi yang berlebihan. Dengan demikian, instrumen ini dinilai mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini yakni untuk menganalisis tentang “pengaruh”. Adapun analisis data yang akan penulis gunakan dalam proses penelitian ini Adalah dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan *Korelasi Product Moment*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai sebagai syarat atau asumsi dalam statistik parametik. Penulis melakukan uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* yang dibantu dengan aplikasi SPSS.

Kriteria pengujian jika nilai *Asymp sig.* > signifikan α 5% (0,05) maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal, tetapi jika nilai *Asymp sig.* < signifikan α 5% (0,05) maka data tidak berdistribusi normal.¹⁹

¹⁹ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 88.

2. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, kemudian penulis melakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai korelasi yang linier dengan dibantu menggunakan SPSS.

Kriteria pengujian agar dapat dikatakan mempunyai korelasi yang linier yaitu *sig. deviation from linearity* > α (5%) / *Fhitung* < *Ftabel*.²⁰

3. Korelasi Product Moment

Setelah penulis melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk langkah selanjutnya akan menganalisis data menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2)) (N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi person product moment

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian X dan Y²¹

²⁰ *Ibid.*, 199.

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Metro

SMP Negeri 5 Metro merupakan salah satu sekolah tingkat menengah pertama yang berada di wilayah Kota Metro, Provinsi Lampung. Sekolah ini berdiri pada tahun 1984 dan mulai beroperasi secara resmi pada tahun yang sama. Berdiri di atas lahan seluas 16.000 meter persegi, status kepemilikan tanah SMP Negeri 5 Metro adalah milik pemerintah, sehingga memberikan jaminan legalitas dan keberlangsungan operasional sekolah dalam jangka panjang. Adapun luas total bangunan yang dimiliki oleh sekolah ini mencapai 1.855 meter persegi, yang mencakup berbagai fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar. Lokasi sekolah berada di Jalan Budi Utomo, tepatnya di wilayah Desa/Kecamatan Rejomulyo, Metro Selatan, Kota Metro, yang menjadikannya mudah diakses oleh peserta didik dan masyarakat sekitar.

SMP Negeri 5 Metro dikenal sebagai salah satu sekolah tingkat menengah pertama yang cukup unggul di Kota Metro, yang dibuktikan dengan perolehan Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Sekolah ini saat ini

dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang berdedikasi tinggi, yaitu Bapak Agus Sunyoto, S.Pd. Di bawah kepemimpinan beliau, SMP Negeri 5 Metro mengalami berbagai kemajuan, baik dari segi akademik maupun non-akademik.

Tabel 4.1
Data Kepala SMP Negeri 5 Metro Dari Setiap Periode

No	Nama	Periode
1.	Syamsimar, S. Pd.	1984 s.d. 1988
2.	Herman Sanusi, S. Pd.	1988 s.d. 1990
3.	Sri Rahayu, S. Pd.	1990 s.d. 1998
4.	Suwilan, S. Pd.	1998 s.d. 2002
5.	Warno, S. Pd.	2002 s.d. 2008
6.	Paniran, S. Pd.	2008 s.d. 2011
7.	Suyono, S. Pd.	2011 s.d. 2023
8.	Agus Sunyoto, S. Pd.	2023 s.d. sekarang

Sumber: Data Dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 10 November 2025

b. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Metro

1) Visi

“Mewujudkan Prestasi Akademik Dan Olah Raga Yang Berbasis IPTEK Dan Imtaq Berwawasan Lingkungan Hidup Yang Asri.”

Indikator Visi Sekolah:

- a) Unggul dalam Prestasi Akademik dan Olah Raga.
- b) Unggul dalam Pengembangan Kurikulum.
- c) Unggul dalam Proses Pembelajaran.
- d) Unggul dalam Sumber Daya Manusia.

- e) Unggul dalam Sarana Prasana Pendidikan.
- f) Unggul dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah Berbasis IT.
- g) Unggul dalam Keuangan dan Pembayaran Pendidikan.
- h) Unggul dalam Penilaian Pendidikan.
- i) Unggul dalam kepribadian yang berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa dan agama.
- j) Unggul dalam Pengelolaan, Penataan dan kepedulian lingkungan yang Bersih, Sehat, dan Asri (Nyaman, Sejuk, Rindang, dan Indah).
- k) Unggul dalam budaya hidup bersih, sehat dalam lingkungan yang asri (Nyaman, Sejuk, Rindang, dan Indah).

2) Misi

- a) Mewujudkan Keunggulan dalam Prestasi Akademik
- b) Melaksanakan Keunggulan dalam Prestasi Olah Raga.
- c) Mewujudkan Keunggulan dalam Pengembangan Kurikulum.
- d) Mewujudkan Keunggulan dalam Proses Pembelajaran.
- e) Mewujudkan Keunggulan dalam Sumber Daya Manusia.
- f) Mewujudkan Keunggulan dalam Sarana Prasarana Pendidikan.
- g) Mewujudkan Keunggulan dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah Berbasis IT.
- h) Mewujudkan Keunggulan dalam Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan.
- i) Mewujudkan Keunggulan dalam Penilaian Pendidikan.

- j) Mewujudkan Keunggulan dalam Kepribadian yang Berlandaskan Nilai-Nilai Budaya Bangsa dan Agama.
- k) Mewujudkan Keunggulan dalam Pengelolaan, Penataan dan Budaya Peduli Lingkungan yang Bersih, Sehat, dan Asri (Nyaman, Sejuk, Rindang, Indah)
- l) Unggul dalam Budaya Hidup Bersih, Sehat dalam Lingkungan yang Asri (Nyaman, Sejuk, Rindang, dan Indah)

c. Keadaan Guru SMP Negeri 5 Metro

Proses belajar mengajar merupakan inti dari keseluruhan kegiatan pendidikan, di mana guru memegang peranan utama dalam menentukan keberhasilan proses tersebut. Tanpa kehadiran guru, kegiatan pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara optimal. Selain itu, guru juga memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif bagi peserta didik. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa yang menunjukkan prestasi dan perkembangan dalam proses pembelajaran.

Semua guru di SMPN 5 Metro telah mampu menjalankan perannya dengan baik sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi peserta didik. Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 5 Metro, dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Daftar Guru SMP Negeri 5 Metro

No	Nama Guru	Jenis PTK
1.	Agus Sunyoto, S.Pd.	Guru Mapel
2.	Ali Murtado, S.Sy.	Guru Mapel
3.	Amaliasari, S.Pd.	Guru Mapel
4.	Amin Efendi, M.Pd., Gr.	Guru Mapel
5.	Anindya Muhti Apriliani, S.Pd.	Guru Mapel
6.	Aprian Wulandari, S.Pd.	Guru Mapel
7.	Ardimas, S.Pd.	Guru Mapel
8.	Atikah, S.Pd.	Guru Mapel
9.	Budi Raharjo, S.Pd.	Guru Mapel
10.	Budiarti, S.Pd.	Guru Mapel
11.	Cindy Vitrani, S.Pd.	Guru BK
12.	Defi Meliyana, S.Pd.	Guru Mapel
13.	Desi Oktaviani, S.Pd.	Guru Mapel
14.	Dian Nur Pertiwi, S.Pd.	Guru Mapel
15.	Dra. Suratmi	Guru Mapel
16.	Dra. Tri Maretiyawati	Guru Mapel
17.	Eny Retno S. S.T.	Guru Mapel
18.	Fefiona, S.Pd.	Guru Mapel
19.	Felicia Inggit, S.Pd.	Guru BK
20.	Hengki Irawan, S.Pd.	Guru Mapel
21.	Heni Permatasari, S.Pd.	Guru Mapel
22.	Jhony Reski F, S.Pd.	Guru Mapel
23.	Laila Qomariyah, S.Pd.	Guru Mapel
24.	Maria D, S.Pd.	Guru Mapel
25.	Maria Woro, S.Pd.	Guru Mapel
26.	Nanang Priatna, S.Pd.	Guru Mapel
27.	Nastiti Amrih L, S.Pd.	Guru Mapel

28.	Neli Suryani, S.Pd.	Guru Mapel
29.	Nina Desi Istiana, S.Pd.	Guru Mapel
30.	Nur Anggraini, S.Pd.	Guru Mapel
31.	Rahmad Wahidin, S.Pd.	Guru Mapel
32.	Rani Swastika, S.Pd.	Guru Mapel
33.	Refli Dwiyan, S.Kom.	Guru Mapel
34.	Renita Maharani, S.Pd.	Guru BK
35.	Ressy Apriana, S.Pd.	Guru Mapel
36.	Retnowati, S.Pd.	Guru Mapel
37.	Reza Fadhillah, S.Pd.	Guru Mapel
38.	Ridwan Yusuf, S.T., M.T.	Guru Mapel
39.	Robertus Dwi, S. Kom.	Guru Mapel
40.	Sinta Rahmadani, S.Pd	Guru Mapel
41.	Susanti, S,Pd.	Guru Mapel
42.	Teti Dinianti, S.Pd.	Guru BK
43.	Titik Purwantari, S.Pd.	Guru Mapel
44.	Tri Wihar S, S.Pd.	Guru Mapel
45.	Untung Bas, S.Pd.	Guru Mapel
46.	Zaenal Arodin, S. Kom.	Guru Mapel

Sumber: Data Dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 10 November 2025

d. Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Metro

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Metro, diketahui bahwa beberapa siswa telah menunjukkan prestasi yang cukup baik, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Hal tersebut tidak terlepas dari peran guru yang mampu menerapkan strategi pembelajaran secara efektif kepada siswa. Jumlah siswa di SMP Negeri

5 Metro pada Tahun Pelajaran 2025/2026 tercatat sebanyak 703 siswa.

Adapun rincian jumlah siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Daftar Siswa SMP Negeri 5 Metro

No	Kelas	Total
1.	Kelas VII	239
2.	Kelas VIII	245
3.	Kelas IX	219
	Jumlah	703

Sumber: Data Dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 10 November 2025

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Metro

Untuk mendukung seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah, SMP Negeri 5 Metro memiliki berbagai fasilitas serta sarana dan prasarana yang memadai. Melalui peran guru dalam mengelola dan memanfaatkan sarana serta prasarana tersebut, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 5 Metro adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5

No	Nama Prasarana	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2.	Ruang Guru	1 ruang
3.	Ruang Kelas	24 ruang
4.	Ruang Perpustakaan	1 ruang
5.	Ruang Laboratorium	6 ruang
6.	Ruang Ibadah	2 ruang
7.	Ruang UKS	1 ruang

8.	Ruang Toilet	7 ruang
9.	Ruang Gudang	1 ruang
10.	Lapangan Olahraga	1 ruang
11.	Ruang Tata Usaha (TU)	1 ruang
12.	Runag OSIS	1 ruang
13.	Ruang Tambahan Lainnya	1 ruang

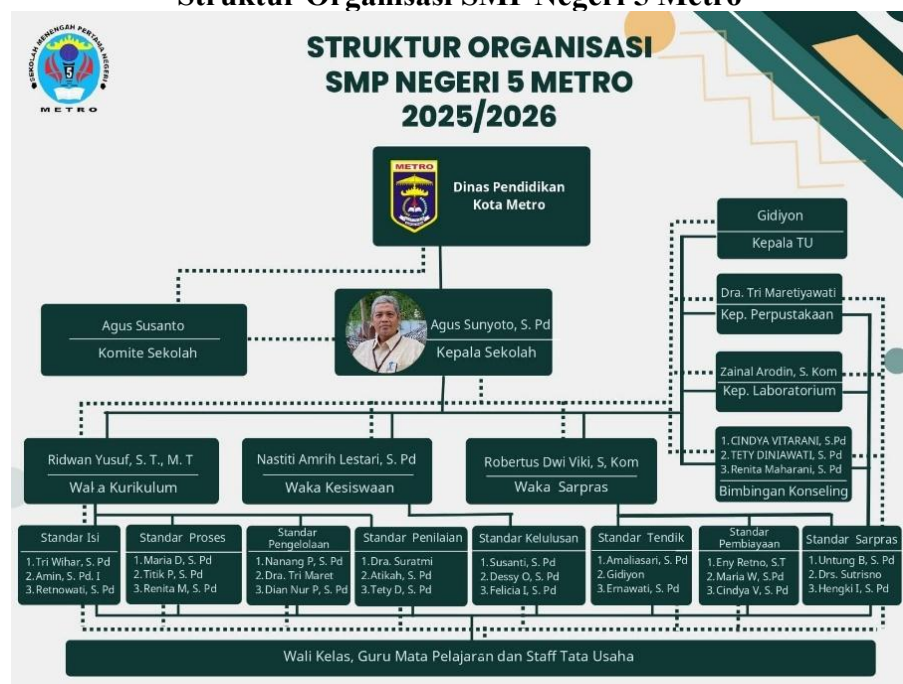
Sumber: Data Dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 10 November 2025

f. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro

Struktur organisasi SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2025/2026 terdiri atas sejumlah pengelola lembaga pendidikan yang memiliki tugas sesuai dengan pembagian kerja yang telah ditetapkan, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan terarah, efisien, dan mendukung tercapainya hasil belajar peserta didik secara optimal.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro



Sumber: Data Dokumentasi SMP Negeri 5 Metro Kecamatan Metro Selatan yang diperoleh pada tanggal 10 November 2025

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis Data Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data tentang Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar PAI diukur dengan menggunakan angket sebanyak 20 item pernyataan dan responden 60 siswa dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu 4 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada responden, maka telah diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru

No	Nama	Keterampilan Mengajar																				Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	ARS	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	69
2	AWP	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	ANK	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	65
4	ADW	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	65
5	ADP	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	68
6	B	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	72
7	CSO	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	73
8	CAW	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	64
9	DMA	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	51
10	EL	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	57
11	JNA	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	60
12	KRAL	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	71
13	MPKP	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	55
14	MWAN	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	70
15	MAS	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	2	2	66
16	MAE	4	3	1	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
17	MRP	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	69
18	NP	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	69

19	NDK	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	72
20	RK	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	71
21	RNA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	74
22	RDAH	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	65
23	RM	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76
24	SKA	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	66
25	TCA	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	66
26	TWK	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	66
27	ZAN	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	63
28	ZF	4	3	1	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
29	ZGR	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	71
30	ZS	4	2	2	2	3	4	2	4	4	2	4	2	1	3	4	3	2	4	4	2	58
31	ANRAF	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	66
32	ASW	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	76
33	AF	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	4	4	54
34	AVO	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	67
35	ASS	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	68
36	AAS	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	60
37	DS	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	69
38	DAQ	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	73
39	DRM	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	67
40	FF	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	66
41	GA	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	70
42	HAP	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	52

43	HAD	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	65
44	HOS	4	2	2	3	4	2	2	4	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	53
45	MRRA	3	2	3	2	2	3	2	4	1	1	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	51
46	MFU	4	2	2	3	4	2	2	4	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	53
47	MKA	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	69
48	NHA	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
49	NAP	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	66
50	NSK	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	67
51	NAI	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	63
52	RFR	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	2	56
53	RNM	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	54
54	RSA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	3	3	3	4	4	4	69
55	RAAZ	2	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	1	2	2	4	2	53
56	RAF	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	1	56
57	RFP	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	2	63
58	SAAM	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	62
59	SMN	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	68
60	ZAP	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	66
	Jumlah Total																					3893

Sumber: Dari jawaban responden tentang Keterampilan Mengajar Guru siswa kelas VIII.1 dan VIII.8 SMP Negeri 5 Metro melalui angket (kuesioner) pada tanggal 10 November 2025

b. Analisis Data Variabel Hasil Belajar

Data Dokumentas tentang hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Metro Kelas VIII.1 dan VIII.8 mata pelajaran PAI diperoleh dari nilai hasil Ulangan Harian. Berikut data nilai Ulangan Harian yang penulis sajikan ke dalam bentuk tabel:

Tabel 4.6
Data Hasil Belajar Ulangan Harian SMP Negeri 5 Metro

No	Nama	Hasil
1.	ARS	96
2.	AWP	72
3.	ANK	84
4.	ADW	70
5.	ADP	68
6.	B	74
7.	CSO	56
8.	CAW	80
9.	DMA	58
10.	EL	68
11.	JNA	78
12.	KRAL	72
13.	MPKP	66
14.	MWAN	62
15.	MAS	64
16.	MAE	66
17.	MRP	64
18.	NP	84
19.	NDK	34
20.	RK	50
21.	RNA	50
22.	RDAH	50
23.	RM	66
24.	SKA	72
25.	TCA	90
26.	TWK	86
27.	ZAN	64
28.	ZF	58
29.	ZGR	64

30.	ZS	72
31.	ANRAF	72
32.	ASW	60
33.	AF	64
34.	AVO	82
35.	ASS	64
36.	AAS	58
37.	DS	62
38.	DAQ	66
39.	DRM	72
40.	FF	58
41.	GA	58
42.	HAP	56
43.	HAD	54
44.	HOS	44
45.	MRRA	60
46.	MFU	52
47.	MKA	62
48.	NHA	80
49.	NAP	65
50.	NSK	92
51.	NAI	60
52.	RFR	50
53.	RNM	60
54.	RSA	80
55.	RAAZ	65
56.	RAF	70
57.	RFP	60
58.	SAAM	80
59.	SMN	70
60.	ZAP	72

Sumber: Legger Siswa Kelas VIII.1 dan VIII.8 SMP Negeri 5 Metro

1) Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Penulis melakukan uji normalitas menggunakan rumus Liliefors dengan bantuan aplikasi SPSS melalui metode

Kolmogorov–Smirnov. Hasil uji tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas dengan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,79291543
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,057
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel dari Keterampilan mengajar guru dan hasil belajar merupakan data berdistribusi normal dan hasilnya signifikan.

b) Uji Linearitas

Setelah uji normalitas dilakukan, tahap berikutnya adalah uji linearitas menggunakan uji F yang dihitung melalui aplikasi

SPSS. Hasil pengujian tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas dengan SPSS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Keterampilan Mengajar Guru	Between Groups	(Combined)	3271,192	22	148,691	1,075	,413
		Linearity	185,435	1	185,435	1,340	,254
		Deviation from Linearity	3085,757	21	146,941	1,062	,425
	Within Groups		5119,542	37	138,366		
	Total		8390,733	59			

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa *Fhitung* pada kolom *Deviation from Linearity* 1,062 dengan sig. sebesar 0,425. Kriteria pengujian yang probabilitas (sig.) *devitation linearity* $> 0,05$ maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas (sig.) *devitation linearity* $< 0,05$ maka data tidak berpola linear. Dari hasil output diatas, diperoleh nilai signifikansi $0,425 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa dari variabel keterampilan mengajar guru dan hasil belajar merupakan data yang berpola linear.

3. Pengujian Hipotesis

Penulis telah melaksanakan uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil kedua uji tersebut, data pada variabel keterampilan mengajar guru dan hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal serta

berpola linear. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan menggunakan teknik statistik parametrik. Pada tahap berikutnya, penulis akan melakukan analisis data dengan rumus *Korelasi Product Moment* yang dihitung melalui aplikasi SPSS. Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis dengan SPSS

Correlations			
		X	Y
Keterampilan Mengajar (X)	Pearson Correlation	1	,149
	Sig. (2-tailed)		,257
	N	60	60
Hasil Belajar (Y)	Pearson Correlation	,149	1
	Sig. (2-tailed)	,257	
	N	60	60

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil koefisien *korelasi product moment* sebesar 0,149. Penulis membandingkan antara *rhitung* dengan *rtabel*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Metro, namun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka berarti tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Metro.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa *rhitung* 0,149 dan *rtabel* 0.257 dengan taraf signifikan 5%, artinya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Metro.

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data serta hasil pengujian hipotesis, tidak ditemukan adanya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Metro.

Melalui perhitungan uji normalitas dan uji linearitas diperoleh hasil bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan linear. Nilai signifikansi pada uji normalitas adalah 0,200, kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Karena $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel keterampilan mengajar guru dan hasil belajar berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,425. Ketika dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh bahwa $0,425 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel keterampilan mengajar guru dan hasil belajar memiliki data yang linear.

Berdasarkan uraian tersebut, kedua variabel dinyatakan berasal dari data yang berdistribusi normal dan linear. Oleh karena itu, penulis melanjutkan analisis menggunakan teknik statistik parametrik, yaitu *Korelasi Product Moment*. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,149.

Dengan membandingkan nilai *rhitung* (0,149) dan *rtabel* (0,257) pada taraf signifikansi 5%, diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Metro. Penolakan hipotesis yang diajukan menguatkan hasil analisis statistik bahwa keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar PAI di sekolah tersebut.

Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, baik faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi belajar, minat, kesiapan belajar, kemampuan kognitif, serta kondisi psikologis, maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, kualitas sarana dan prasarana, dukungan sosial, iklim kelas, serta kebijakan dan kultur sekolah yang secara bersama-sama membentuk proses dan capaian pembelajaran.

Sejalan dengan itu, penelitian lanjutan sangat diperlukan agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan akurat mengenai hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan populasi yang lebih besar dan beragam, baik dari segi jenjang pendidikan, wilayah, maupun latar belakang peserta didik, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan dianalisis dalam konteks yang lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat memasukkan variabel seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, atau minat belajar siswa, sehingga mampu

memberikan gambaran pengaruh variabel yang lebih kompleks dan komprehensif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan analisis data Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Metro menunjukkan bahwa hasil analisis data tentang Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar PAI bahwa tidak ada pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar PAI, yaitu menunjukkan hasil r_{hitung} 0,149 dan r_{tabel} 0,257 dengan taraf signifikan 5% artinya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 5 Metro.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru, dari hasil penelitian ini guru diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan mengajar, tetapi juga mampu mengenali dan memperhatikan faktor-faktor lain yang turut memengaruhi hasil belajar siswa, seperti tingkat kepercayaan diri, minat belajar, motivasi, serta kondisi psikologis dan lingkungan belajar siswa, sehingga strategi pembelajaran yang diterapkan dapat lebih tepat sasaran dan mampu mengakomodasi kebutuhan belajar secara menyeluruh.

2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pembinaan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kepala sekolah diharapkan mampu memberikan arahan agar guru dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kegiatan belajarnya. Selain itu, aspek mutu pendidikan, termasuk penyediaan sarana dan prasarana, juga perlu ditingkatkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal.
3. Bagi siswa, hasil ini dapat menjadi masukan agar lebih tekun dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, serta terus meningkatkan komitmen dan cita-cita belajar yang tinggi.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi, lingkungan belajar, penggunaan media, atau faktor psikologis siswa. Selain itu, disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan area penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. *Inteaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet 22. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014.
- Abdul Aziz, Hamka. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012.
- Aeni Hasanah, Nur. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sistem Kearsipan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkentoran Smk Negeri 2 Pekelongan*, (Semarang:Universitas Negeri semarang, 2010).
- Arifin, Zainul. *Evaluasi Pembelajaran: Definisi dan Pengukuran Hasil Belajar*. Jurnal Evaluasi Pendidikan 7 no. 1 (2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- B. Uno, Hamzah. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- El Khuluqo, Ihsan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Fauzan, A. "Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama." Jurnal Penelitian Pendidikan Islam 8 no. 1 (2020).
- Fitriyani, Nurul. "Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara 8, no. 2 (2022).
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Hidayat, M. "Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." Jurnal Pendidikan Islam 7 no. 2 (2018).
- Hoy Yam, Jim dan Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi 3, no. 2 (1 Agustus 2021).

- Ichsan, Muhammad. "*Psokologi pendidikan dan Ilmu Mengajar*", 2 No. 1 (1 Januari 2016).
- Indra Prasetya, Tri. "*Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-guru IPA di SMPN Kota Magelang*", 1, no. 2 (2012): h. 108.
- Indriastuti, Ambar, Sutaryadi, & Susantiningrum. "*Pengaruh kesiapan belajar siswa dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar.*" JIKAP Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran 2 no. 1 (2017). 41.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kelima. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Kusnadi, Edi, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Kurniawan, Eko. "*Keterampilan Dasar Mengajar Guru dan Dampaknya terhadap Motivasi Belajar Siswa.*" Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru 6, no. 1 (2020).
- Lestari, Ayu. "*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Pengembangan Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas X Di MAN 2 Barru.*"
- Mansyur, "*Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru.*" Vol,XIII,No 1. lubuk linggau:el-Ghoiroh 2017.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2012.
- Nasution, S. *Metode Rearch*, Cet 13. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Nizamuddin et al., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Noto Suseno, Nugroho. "*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020*".
- Nurbudiyani, Iin. "*Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya*", 8 no. 2 (Oktober 2013), 16-17.
- Nurlaili, "*Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Perspektif Guru Pamong Pada mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*" dalam Jurnal Ilmiah PGMI, Volume 4, No. 1, Juni 2018, 36.

- Nurtanto, Muhammad, dan Herminarto Sofyan. *"Implementasi problem-based learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif, psikomotor, dan afektif siswa di SMK."* Jurnal Pendidikan Vokasi 5.3 (2015): 352-364.
- Nurzannah, Siti. *"Peran guru dalam pembelajaran."* ALACRITY: Journal of Education, 2022.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* Edisi 1. Jakarta: Kencana, 2015.
- Ovan dan Andika Saputra, *CAMI Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Anmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Permatasari, Indah. *"Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Metro 2018/2019"*.
- Pratiwi, Dwi, dan Ahmad Fauzan. *"Analisis Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Interaktif di Sekolah Menengah Pertama."* Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no. 3 (2022).
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfa Beta, 2013.
- Salamah, Chomaidi. *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo, 2018.
- Sanjaya, Wina dan Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Setya Mustofa, Pinton, et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Olahraga*. Malang: tnp, 2020.
- Siyoto, Sandu. *Dasar metodologi penelitian*, Yogyakarta: literasi media publishing, 2015.
- Solissa, Everhard Markiano, Merlyn Rutumalessy, dan Jolanda Dessye Parinussa. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Tahta Media Group, 2024.
- Sudjana, Nana. *Hasil Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Pendidikan 18 no. 2 (2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta. 2023.

- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistiasis, *Evaluasi Hasil Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Surya, Hendra. *Menjadi Manusia Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia, 2009.
- Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Tarjo. *Metodologi Penelitian Sistem 3X Baca*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Yustiqvar, Muhammad, Saprizal Hadisaputra, & Gunawan. *Analisis penguasaan konsep siswa yang belajarkimia menggunakan multimedia interaktifberbasis green chemistry*. Jurnal Pijar Mipa 14, no. 3 (2019).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0844/In.28.1/J/TL.00/10/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Isti Fatonah (Pembimbing)
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DEVIANA YOGA AULIA**
 NPM : 2201010022
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Oktober 2025

Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh

NIP 199306182020122019

Lampiran 2. *Outline*

OUTLINE

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 METRO**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar PAI
2. Kriteria Penilaian Hasil Belajar
3. Indikator Penilaian Hasil Belajar
4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

B. Keterampilan Mengajar

1. Pengertian Keterampilan Mengajar
2. Macam-Macam Keterampilan Mengajar

C. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 5 Metro
 - b. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Metro
 - c. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Metro
 - d. Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Metro
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Metro

- f. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, M.A.
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 21 Oktober 2025
Penulis



Deviana Yoga Aulia
NPM. 2201010022

Lampiran 3. Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 METRO

A. Pengantar

1. Angket ini di edarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar.
2. Informasi dari anda sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar.
3. Data diri anda sangat terjaga kerahasiannya, karena hanya untuk kepentingan pribadi saya sementara.
4. Atas partisipasi dan kejujuran anda memberi informasi, saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

C. Petunjuk Pengisian

1. Baca soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dan sesuai dengan memberikan tanda (x) pada alternatif jawaban a, b, c, atau d yang telah tersedia!
3. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkannya Kembali!

D. Keterampilan Mengajar Guru

1. Guru memulai pelajaran dengan memberikan salam dan doa bersama.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
2. Guru mengaitkan materi baru dengan pengalaman atau pelajaran sebelumnya.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran di awal kegiatan belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Guru menciptakan suasana awal pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Guru menggunakan contoh yang jelas untuk membantu pemahaman siswa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Guru menjelaskan langkah-langkah penyelesaian suatu permasalahan secara sistematis.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Guru menggunakan media pembelajaran (papan tulis, gambar, video, dll.) untuk memperjelas penjelasan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Guru memberikan penekanan pada hal-hal penting dalam materi pelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Guru menyesuaikan kecepatan berbicara agar siswa mudah mengikuti penjelasan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Guru memastikan siswa memahami materi sebelum melanjutkan ke bagian berikutnya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

12. Guru mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa berpikir kritis.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dengan bebas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Guru menanggapi jawaban siswa dengan pujian atau penguatan positif.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Guru memberikan waktu yang cukup sebelum meminta siswa menjawab pertanyaan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Guru memberikan pertanyaan lanjutan untuk memperdalam pemahaman siswa.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebelum pelajaran berakhir.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Guru memberikan tugas atau latihan sebagai penguatan materi.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi dan pesan positif.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
DOKUMENTASI DATA PROFIL SEKOLAH DAN HASIL
BELAJAR SISWA SMP NEGERI 5 METRO**

A. Pengantar

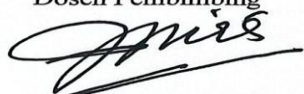
1. Data ini di edarkan kepada Pihak Sekolah SMP Negeri 5 Metro dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang Dokumentas Profil Sekolah dan Hasil Belajar.
2. Informasi dari Data Sekolah sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar.
3. Data Sekolah sangat terjaga kerahasiannya, karena hanya untuk kepentingan pribadi saya sementara.
4. Atas partisipasi dan kejujuran Sekolah SMP Negeri 5 Metro memberi informasi, saya ucapkan terimakasih.

B. Daftar Pengumpulan Data Dokumentasi

Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Profil SMP Negeri 5 Metro
 - a. Dokumentasi Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Metro
 - b. Dokumentasi Visi dan Misi SMP Negeri 5 Metro
 - c. Dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Metro
 - d. Dokumentasi Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Metro
 - e. Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Metro
 - f. Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Metro
2. Dokumentasi Hasil Belajar Ujian Harian Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 5 Metro.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, M.A.
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 30 Oktober 2025
Penulis



Deviana Yoga Aulia
NPM. 2201010022

Lampiran 4. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2063/In.28/J/TL.01/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP NEGERI 5
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP NEGERI 5 METRO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DEVIANA YOGA AULIA**
NPM : 2201010022
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 5 METRO**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 5 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP NEGERI 5 METRO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Prasurvey



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 5 METRO
"Terakreditasi A"

Jl. Budi Utomo Rejomulyo Kec. Metro Selatan Kota Metro 34123



Nomor : 421.3/ 023 /D-1/10807605/2024
 Lampiran : -
 Hal : **Persetujuan Izin Pra-Survey**
 Kepada : Ketua Jurusan (Universitas Islam Negeri Metro)
 Yth :
 di -
 Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Izin Pra-Survey Ketua Jurusan (Universitas Islam Negeri)

Nomor : B-2063/In.28/J/TL.01/06/2025.

Dengan ini kami menyatakan bahwa :

N a m a : DEVIANA YOGA AULIA
 N P M : 2201010022
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Dengan ini memberikan izin Pra-survey di SMP Negeri 5 Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 METRO "**.

Demikianlah Surat Izin Pra-Survey ini dibuat, untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 04 Agustus 2025
 Kepala SMPN 5 Metro



AGUS SUNYOTO, S.Pd
 NIP. 19720809 200003 1 008

Lampiran 6. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1092/In.28/D.1/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 5 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1091/In.28/D.1/TL.01/11/2025, tanggal 04 November 2025 atas nama saudara:

Nama : **DEVIANA YOGA AULIA**
NPM : 2201010022
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 5 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 5 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1091/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEVIANA YOGA AULIA**
 NPM : 2201010022
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 5 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 04 November 2025

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 5 METRO
"Terakreditasi A"

Jl. Budi Utomo Rejomulyo Kec. Metro Selatan Kota Metro 34123



Nomor : 421.3/ 113 /D-1/10807605/2025
 Lampiran : -
 Hal : **Persetujuan Izin Research**

Kepada

Yth : Wakil Dekan Akademik Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Metro
 di -
 Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Izin Research Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Metro Nomor : B-1092/In.28/D.1/TL.00/11/2025 Dengan ini kami menyatakan bahwa :

N a m a : **DEVIANA YOGA AULIA**
 N P M : 2201010022
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Tadris Agama Islam

Dengan ini memberikan izin Research di SMP Negeri 5 Metro dalam rangka Penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 METRO "**.

Demikianlah Surat Izin Research ini dibuat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 November 2025

Wakil Dekan SMPN 5 Metro

AGUS SUNYOTO, S.Pd
 NIP. 19720809 200003 1 008

Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-787/Un.36/S/U.1/OT.01/11/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEVIANA YOGA AULIA
NPM : 2201010022
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201010022.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 November 2025
Kepala Perpustakaan


Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 25/2025 /8	Bimbingan proposal BAB 1. Latar belakang masalah harus sesuai hasil pra survey melalui wawancara dan dokumentasi baik kepada guru maupun siswa terkait Variabel X dan Y	
2.	Selasa 26/2025 /8	Perbaiki sesuai dengan hasil diskusi dan koreksi.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis 28/2025 8	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Latar belakang perlu disajikan salah satu teori dasar sesuai dengan variabel judul. - Identifikasi masalah harus sesuai dengan latar belakang masalah - Kemudian batasan masalah diambil dari identifikasi masalah. - Rumusan masalah cukup dijadikan satu saja. - Penelitian terdahulu minimal tiga. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fajonah, MA
NIP. 19670331 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Deviana Yoga Aulia
 NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin 1/2025 /9	- kutipan mengikuti pedoman skripsi apabila kutipan langsung lebih dari 4 baris spasi tunggal. Apabila kutipan tidak langsung bisa di parafrase masuk ke dalam bahasa penulis	
5.	Selasa 2/2025 /9	- Acc BAB I silahkan lanjut BAB II - Penjelasan mengikuti pedoman kuantitatif menjelaskan variabel & terlebih dahulu.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
 NIP. 19670331 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Rabu 3/2025 /g	<p>Bimbingan BAB II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap variabel didukung minimal tiga teori - Dari teori disimpulkan mana yang akan diteliti. Baik variabel x maupun y. - Bahasa atau kalimat dirumusan harus sama dengan hipotesis. - Indikator sesuai dengan bakaran. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuho Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	4/2025 /9	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi BAB II terkait Variabel x dan y. - Kriteria hasil belajar disesuaikan dengan raport siswa. - Perbaiki sesuai dengan hasil diskusi dan koreksi. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670631 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	Senin 8/2015 /9	<ul style="list-style-type: none"> - Acc BAB II Silahkan Lanjut BAB III - Indikator ditulis sesuai dengan yang akan diteliti - Kriteria hasil belajar disesuaikan dengan raport siswa. <p>operasional variabel</p> <p>sesuai BAB II</p> <p>BAB III - Operasionalisasi variabel</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
g.	Selasa 9/2025 /g	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi terkait Populasi, ambil yang Islam saja, dikurangi dengan yang non. - Teknik pengambilan data angket dan dokumentasi - Perbaiki sesuai dengan koreksi dan hari diskusi 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	Rabu 10/2025 /9	<ul style="list-style-type: none"> - Metode dokumentasi harus ada data sekolah, kondisi dan hasil belajar siswa. - Isi - Isi instrumen disesuaikan dengan Indikator - Silakan di Revisi - Isi bab I - III - Ujilah nota di atas - Revisi di Buat 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11.	Senin 15/02/2025	<p>Revisi BAB I - III</p> <p>- Revisi awal di koreksi</p> <p>dan bisa mendefinisikan</p> <p>Sejarah</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selam 20/2025 /10	Bimbingan outline Ikuti pedoman Karya Ilmiah Perbaiki outline sesuai dengan Variabel pada judul.	
	Selasa 21/2025 /10	- Acc outline Lanjut ke Bab 1-3	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Yatonah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 22/10/2015 /10	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Bab 1-3 - Bab 1 harus ada teori dasar terkait judul - Harus ada permasalahan di lapangan sesuai hasil pra-survey baik wawancara, observasi maupun dokumentasi. disajikan beserta tanggal, bulan tahun ketika pra survey - Bab 2 Kajian teori/Landasan teori mengikuti arahan di pedoman apakah x dulu atau y 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 23/2015 /10	<p>-Sajikan teori yang berhubungan dengan masing-masing variabel sesuai outline yang sudah di buat variabel y (hasil belajar berisi pengertian, kriteria, indikator, faktor yg mempengaruhi hasil belajar) kemudian variabel x (keterampilan mengajar berisi pengertian dan macam-macam keterampilan mengajar)</p> <p>- Masing-masing Indikator Variabel minimal teorinya tiga kemudian disimpulkan indikator apa yang mau di teliti. jadi setiap bab tidak boleh diawali dan diakhiri dengan kutipan, tetapi diawali dengan Prolog, kutipan baru simpulan.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA.
NIP. 19670531 199303 2 003




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 27/2025 /10	<p>Bab 3 metode penelitian untuk rancangan operasional variabel harus berdasarkan teori bab 2 dan sesuai dengan kesimpulan yang akan diteliti.</p> <p>Sampel diambil sesuai dengan teori yang digunakan.</p> <p>Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi, untuk validasi variabel.</p> <p>Teknik analisis data menggunakan korelasi Product moment, sesuai dengan variabel.</p> <p>- revisi sesuai dengan diskusi dan koreksi</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitdh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 28/2025 /10	Acc Bab 1 - 3 Silahkan membuat APD sesuai dengan Indikator yang ada di teori.	
	Rabu 29/2025 /10	Revisi APD sesuai Indikator Variabel X dan Y	
	Kamis 30/2025 /10	Acc APD Silahkan untuk mengajukan Surat research	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 26/2015 /11	Bimbingan Bab 4 dan 5	
	Kamis 27/2015 /11	Revisi sesuai dengan hasil diskusi dan koreksi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBARA SIWO LAMPUNG

Nama : Deviana Yoga Aulia
NPM : 2201010022

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 1/2022 1/12	<p>Acc BAB IV - V</p> <p>- Acc untuk di fanda kan untuk mendaf for Munahasyah</p> <p>- gura upa di for nien</p> <p>Acc untuk di fanda kan Munahasyah</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatimah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Lampiran 11. Hasil Turnitin

SKRIPSI_DEVIANA YOGA
AULIA_2201010022.docx

by Turnitin ID

Submission date: 02-Dec-2025 07:04AM (UTC+0300)
Submission ID: 2820534838
File name: SKRIPSI_DEVIANA_YOGA_AULIA_2201010022.docx (442.39K)
Word count: 13511
Character count: 82365



SKRIPSI_DEVIANA YOGA AULIA_2201010022.docx

ORIGINALITY REPORT

16%	17%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	15%
2	positori.uin-alaudidin.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



Lampiran 12. Data Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Data Angket

No	Nama	Skor Item Butir Soal																				
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
1	AS	3	4	3	2	4	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	64
2	ARS	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	54
3	BSP	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	61
4	DPA	4	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	1	3	4	4	4	4	2	3	3	62
5	DKW	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
6	DSR	4	3	4	4	3	2	1	4	3	2	4	1	2	4	2	4	3	2	4	3	59
7	GNM	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	67
8	IS	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
9	IZ	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	68
10	KNA	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
11	KDK	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	69
12	LM	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	73
13	MBD	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	69
14	MRZA	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	62
15	MDR	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	62
16	NA	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	1	2	4	2	3	3	3	4	4	60
17	NN	4	3	2	2	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	60
18	NAR	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	1	2	3	1	2	4	3	1	53
19	RAP	4	3	3	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	1	2	2	58
20	RAP	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	69
21	RNK	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	68

22	RIP	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	66
23	RS	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	56
24	RNP	4	2	3	2	3	4	4	3	2	1	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	56
25	SAS	4	3	3	2	2	3	1	1	1	1	4	1	4	3	4	2	3	3	2	3	50
26	SAM	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	64
27	TMP	4	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	57
28	TNRJ	4	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	58
29	WOS	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	4	3	4	4	3	4	2	2	4	2	64
30	YSR	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	67

Hasil Uji Data Validitas

		Correlations																				
		VAR0000 1	VAR0000 2	VAR0000 3	VAR0000 4	VAR0000 5	VAR0000 6	VAR0000 7	VAR0000 8	VAR0000 9	VAR0001 0	VAR0001 1	VAR0001 2	VAR0001 3	VAR0001 4	VAR0001 5	VAR0001 6	VAR0001 7	VAR0001 8	VAR0001 9	VAR0002 0	VAR0002 1
VAR00001	Pearson Correlation	1	0,260	,876**	,375*	-0,015	0,170	0,016	0,245	,474**	0,075	0,006	-0,065	,413*	,413*	0,310	0,320	0,320	0,275	0,275	0,265	,438*
	Sig. (2-tailed)		0,165	0,000	0,041	0,939	0,369	0,932	0,192	0,008	0,695	0,974	0,732	0,023	0,023	0,096	0,085	0,085	0,141	0,141	0,157	0,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	0,260	1	0,267	0,295	,535**	0,296	0,236	0,254	,403*	,455*	0,323	0,285	,483**	,483**	0,355	0,243	0,243	0,237	0,237	,886**	,603**
	Sig. (2-tailed)	0,165		0,154	0,113	0,002	0,113	0,210	0,176	0,027	0,012	0,082	0,126	0,007	0,007	0,054	0,195	0,195	0,208	0,208	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,876**	0,267	1	,408*	-0,123	0,102	-0,034	0,103	,556**	0,000	-0,052	-0,171	,524**	,524**	0,334	,399*	,399*	,402*	,402*	0,272	,427*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,154		0,025	0,517	0,591	0,857	0,588	0,001	1,000	0,783	0,365	0,003	0,003	0,072	0,029	0,029	0,027	0,027	0,146	0,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	,375*	0,295	,408*	1	0,191	0,038	-0,086	0,069	,809**	0,000	-0,028	-0,143	,469**	,469**	0,141	,448*	,448*	,515**	,515**	,411*	,445*
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,113	0,025		0,312	0,843	0,653	0,715	0,000	1,000	0,882	0,450	0,009	0,009	0,459	0,013	0,013	0,004	0,004	0,024	0,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	-0,015	,535**	-0,123	0,191	1	,490**	0,305	,434*	0,117	,833**	0,270	0,305	0,178	0,178	0,000	0,079	0,079	0,024	0,024	,407*	,391*
	Sig. (2-tailed)	0,939	0,002	0,517	0,312		0,006	0,101	0,017	0,539	0,000	0,149	0,101	0,346	0,346	1,000	0,679	0,679	0,902	0,902	0,025	0,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	0,170	0,296	0,102	0,038	,490**	1	,502**	,500**	0,097	,731**	,376*	,386*	0,309	0,309	0,162	0,004	0,004	0,093	0,093	0,232	,559**
	Sig. (2-tailed)	0,369	0,113	0,591	0,843	0,006		0,005	0,005	0,611	0,000	0,040	0,035	0,096	0,096	0,393	0,983	0,983	0,626	0,626	0,217	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	0,016	0,236	-0,034	-0,086	0,305	,502**	1	0,174	-0,017	,409*	,485**	,587**	0,096	0,096	,435*	0,077	0,077	0,170	0,170	0,184	,591**
	Sig. (2-tailed)	0,932	0,210	0,857	0,653	0,101	0,005		0,357	0,927	0,025	0,007	0,001	0,613	0,613	0,016	0,687	0,687	0,368	0,368	0,330	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	0,245	0,254	0,103	0,069	,434*	,500**	0,174	1	0,075	,393*	0,287	0,228	0,242	0,242	0,212	0,115	0,115	-0,039	-0,039	0,128	,361*
	Sig. (2-tailed)	0,192	0,176	0,588	0,715	0,017	0,005	0,357		0,693	0,031	0,124	0,225	0,197	0,197	0,260	0,545	0,545	0,836	0,836	0,501	0,050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	,474**	,403*	,556**	,809**	0,117	0,097	-0,017	0,075	1	0,046	-0,107	-0,267	,507**	,507**	0,198	,484**	,484**	,557**	,557**	,523**	,543**
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,027	0,001	0,000	0,539	0,611	0,927	0,693		0,810	0,574	0,153	0,004	0,004	0,295	0,007	0,007	0,001	0,001	0,003	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	0,075	,455*	0,000	0,000	,833**	,731**	,409*	,393*	0,046	1	,376*	0,327	0,171	0,171	0,050	-0,050	-0,050	0,120	0,120	0,346	,449*

VAR00011	Sig. (2-tailed)	0,695	0,012	1,000	1,000	0,000	0,000	0,025	0,031	0,810		0,041	0,077	0,367	0,367	0,794	0,792	0,792	0,527	0,527	0,061	0,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	0,006	0,323	-0,052	-0,028	0,270	,376*	,485**	0,287	-0,107	,376*	1	,724**	0,256	0,256	0,145	0,176	0,176	0,140	0,140	0,134	,509**
VAR00012	Sig. (2-tailed)	0,974	0,082	0,783	0,882	0,149	0,040	0,007	0,124	0,574	0,041		0,000	0,172	0,172	0,443	0,353	0,353	0,459	0,459	0,481	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-0,065	0,285	-0,171	-0,143	0,305	,386*	,587**	0,228	-0,267	0,327	,724**	1	0,174	0,174	0,258	0,104	0,104	0,105	0,105	0,078	,474**
VAR00013	Sig. (2-tailed)	0,732	0,126	0,365	0,450	0,101	0,035	0,001	0,225	0,153	0,077	0,000		0,359	0,359	0,169	0,584	0,584	0,581	0,581	0,682	0,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,413*	,483**	,524**	,469**	0,178	0,309	0,096	0,242	,507**	0,171	0,256	0,174	1	1,000**	0,264	,631**	,631**	0,291	0,291	,512**	,715**
VAR00014	Sig. (2-tailed)	0,023	0,007	0,003	0,009	0,346	0,096	0,613	0,197	0,004	0,367	0,172	0,359		0,000	0,158	0,000	0,000	0,118	0,118	0,004	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,413*	,483**	,524**	,469**	0,178	0,309	0,096	0,242	,507**	0,171	0,256	0,174	1,000**	1	0,264	,631**	,631**	0,291	0,291	,512**	,715**
VAR00015	Sig. (2-tailed)	0,023	0,007	0,003	0,009	0,346	0,096	0,613	0,197	0,004	0,367	0,172	0,359	0,000		0,158	0,000	0,000	0,118	0,118	0,004	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	0,310	0,355	0,334	0,141	0,000	0,162	,435*	0,212	0,198	0,050	0,145	0,258	0,264	0,264	1	0,183	0,183	0,279	0,279	0,237	,464**
VAR00016	Sig. (2-tailed)	0,096	0,054	0,072	0,459	1,000	0,393	0,016	0,260	0,295	0,794	0,443	0,169	0,158	0,158		0,333	0,333	0,135	0,135	0,207	0,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	0,320	0,243	,399*	,448*	0,079	0,004	0,077	0,115	,484**	-0,050	0,176	0,104	,631**	,631**	0,183	1	1,000**	0,269	0,269	0,226	,554**
VAR00017	Sig. (2-tailed)	0,085	0,195	0,029	0,013	0,679	0,983	0,687	0,545	0,007	0,792	0,353	0,584	0,000	0,000	0,333		0,000	0,150	0,150	0,230	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	0,320	0,243	,399*	,448*	0,079	0,004	0,077	0,115	,484**	-0,050	0,176	0,104	,631**	,631**	0,183	1,000**	1	0,269	0,269	0,226	,554**
VAR00018	Sig. (2-tailed)	0,085	0,195	0,029	0,013	0,679	0,983	0,687	0,545	0,007	0,792	0,353	0,584	0,000	0,000	0,333	0,000		0,150	0,150	0,230	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	0,275	0,237	,402*	,515**	0,024	0,093	0,170	-0,039	,557**	0,120	0,140	0,105	0,291	0,291	0,279	0,269	0,269	1	1,000**	0,249	,521**
VAR00019	Sig. (2-tailed)	0,141	0,208	0,027	0,004	0,902	0,626	0,368	0,836	0,001	0,527	0,459	0,581	0,118	0,118	0,135	0,150	0,150		0,000	0,184	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	0,275	0,237	,402*	,515**	0,024	0,093	0,170	-0,039	,557**	0,120	0,140	0,105	0,291	0,291	0,279	0,269	0,269	1,000**	1	0,249	,521**
VAR00020	Sig. (2-tailed)	0,141	0,208	0,027	0,004	0,902	0,626	0,368	0,836	0,001	0,527	0,459	0,581	0,118	0,118	0,135	0,150	0,150	0,000		0,184	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	0,265	,886**	0,272	,411*	,407*	0,232	0,184	0,128	,523**	0,346	0,134	0,078	,512**	,512**	0,237	0,226	0,226	0,249	0,249	1	,569**

	Sig. (2-tailed)	0,157	0,000	0,146	0,024	0,025	0,217	0,330	0,501	0,003	0,061	0,481	0,682	0,004	0,004	0,207	0,230	0,230	0,184	0,184		0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	,438*	,603**	,427*	,445*	,391*	,559**	,591**	,361*	,543**	,449*	,509**	,474**	,715**	,715**	,464**	,554**	,554**	,521**	,521**	,569**	1
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,000	0,018	0,014	0,033	0,001	0,001	0,050	0,002	0,013	0,004	0,008	0,000	0,000	0,010	0,001	0,001	0,003	0,003	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Data Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	59,0000	79,103	,446	,873
VAR00002	59,5333	72,671	,663	,864
VAR00003	59,0333	78,171	,447	,872
VAR00004	59,6333	74,792	,476	,871
VAR00005	59,1667	76,695	,432	,873
VAR00006	58,9000	77,610	,479	,871
VAR00007	59,3000	76,079	,379	,876
VAR00008	59,0333	77,895	,350	,875
VAR00009	59,6333	74,585	,537	,869
VAR00010	59,3667	76,723	,441	,872
VAR00011	59,4667	75,844	,404	,874
VAR00012	59,6333	76,930	,330	,878
VAR00013	58,9000	74,438	,703	,865
VAR00014	58,9000	74,438	,703	,865
VAR00015	59,2000	77,269	,400	,874
VAR00016	59,3000	75,666	,519	,870
VAR00017	59,3000	75,666	,519	,870
VAR00018	59,1000	77,472	,483	,871
VAR00019	59,1000	77,472	,483	,871
VAR00020	59,4667	73,361	,581	,867

Lampiran 13. Dokumentasi



Penulis Membagikan Angket



Siswa Mengisi Angket



Dokumentasi Hasil Belajar Siswa



Dokumentasi Data Profil Sekolah



Proses Belajar Mengajar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Deviana Yoga Aulia lahir di OKU Timur, 28 Desember 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Pujo Rahayu Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Yusman dan Ibu Ratnawati dan memiliki satu kakak laki-laki bernama Ryan Freditiawan, satu adik perempuan bernama Nazwa Ranindana, dan satu adik laki-laki bernama Rafardhan Gibran Al Hanan. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di RA Nurul Falah Sido Mulyo, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN Bumi Arum, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Muhammadiyah Harjowinangun, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN 1 OKU Timur. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2022.

Selama masa studinya, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam pada kepengurusan tahun 2023/2024 di Departmen Ekonomi. Selain itu, penulis juga mengikuti organisasi eksternal Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).